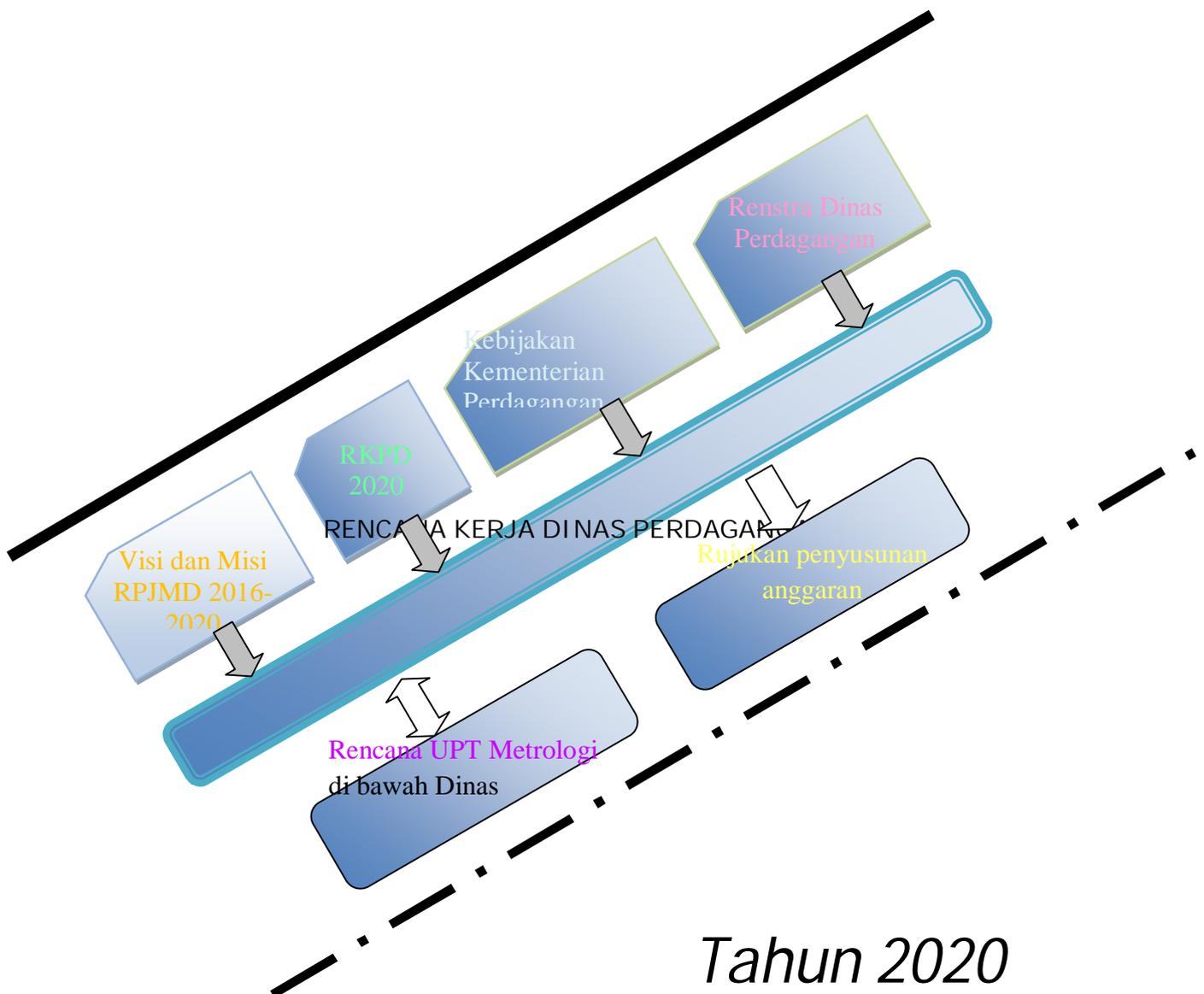




DINAS PERDAGANGAN KOTA SURAKARTA

RENCANA KERJA (RENJA 2020)



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan pembangunan daerah merupakan proses penyusunan tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial dalam suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Mengacu dari Permendagri No.86 Tahun 2017, dimana setiap OPD diwajibkan menyusun Renja OPD merujuk pada dokumen Renstra OPD, Rancangan RKPD Kota/kabupaten, serta melakukan pengukuran dan evaluasi Renja tahun sebelumnya.

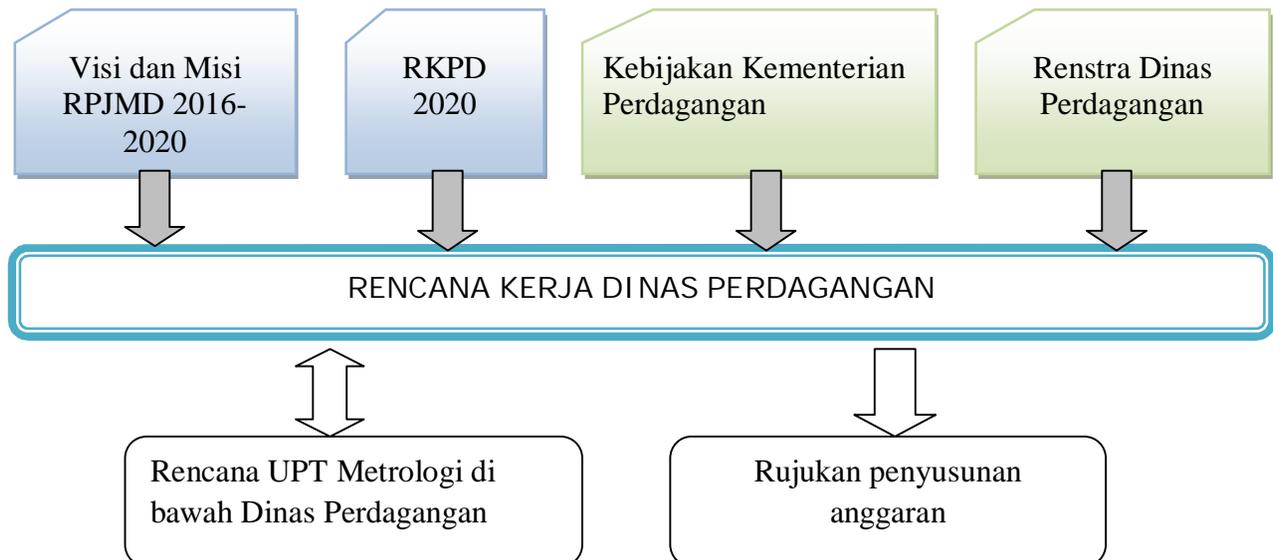
Renja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun. Renja OPD memuat program, kegiatan, lokasi dan kelompok sasaran yang disertai indikator kinerja dan pendanaan seseuai dengan tugas dan fungsi setiap perangkat daerah, yang disusun berpedoman kepada Renstra OPD dan RKPD.

Tahapan penyusunan Renja mengikuti alur: (i) persiapan penyusunan; (ii) Penyusunan rancangan awal; (iii) penyusunan rancangan; (iv) Pelaksanaan Forum OPD atau Lintas OPD; (v) Perumusan rancangan akhir; (v) Penetapan Renja. Rancangan Renja Perangkat Daerah dibahas dan disempurnakan dalam forum perangkat Daerah/lintas perangkat Daerah paling lambat minggu pertama bulan Maret. Rancangan Renja disampaikan kepada Kepala BAPPEDA kota untuk diverifikasi disampaikan paling lambat minggu ketiga bulan Maret selaras dengan rancangan awal RKPD. Kepala Perangkat Daerah menyempurnakan Rancangan Renja, berdasarkan saran dan rekomendasi penyempurnaan dari Bappeda. Rancangan Renja Perangkat Daerah yang telah disempurnakan disampaikan kembali oleh kepala Perangkat Daerah, kepada kepala BAPPEDA untuk dilakukan verifikasi, paling lambat 2 (dua) minggu setelah penyampaian rancangan Renja Perangkat Daerah kepada BAPPEDA. Proses penyempurnaan rancangan Renja Perangkat Daerah menjadi rancangan akhir Renja Perangkat Daerah berdasarkan Perkada tentang RKPD. Hal ini dilakukan untuk mempertajam program, kegiatan dan pagu indikatif Perangkat Daerah berdasarkan program, kegiatan dan pagu indikatif yang ditetapkan dalam Perkada tentang RKPD

Berdasarkan Peraturan Walikota Kota Surakarta Nomor : 27-C Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Surakarta, Dinas Perdagangan mengampu urusan menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perdagangan , bina usaha dan tertib niaga, pendapatan, sarana dan prasarana perdagangan serta perlindungan pasar rakyat berdasarkan asas

otonomi daerah dan tugas pembantuan. Oleh karena itu wajib menyusun Rencana Kerja yang sinergis dengan RKPD tahun 2020.

Hubungan Renja dengan dokumen lainnya sebagai berikut:



Gambar I.1 Keterkaitan Renja dengan Dokumen Perencanaan Lainnya

1.2 Landasan Hukum

Rencana Kerja Dinas Perdagangan tahun 2020 disusun dengan berlandaskan peraturan perundangan berikut :

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
3. Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Surakarta Tahun 2005–2025 (Lembaran Daerah Kota Surakarta Tahun 2010 Nomor 2);
4. Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 7 Tahun 2010 tentang Pokok–Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kota Surakarta Tahun 2010 Nomor 7);
5. Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 9 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Surakarta Tahun 2016-

- 2021(Lembaran Daerah Kota Surakarta Tahun 2016 Nomor 9);
6. Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 9 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Surakarta Tahun 2016-2021(Lembaran Daerah Kota Surakarta Tahun 2016 Nomor 9);
 7. Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor Nomor 10 tahun 2016 Pembentukan Susunan Perangkat Daerah Kota Surakarta
 8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
 9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Raperda tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
 10. Peraturan Walikota Surakarta Nomor 27-C Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Surakarta.
 11. Peraturan Walikota Surakarta Nomor 26 Tahun 2016 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Surakarta Tahun 2016-2021.
 12. Peraturan Walikota Surakarta Nomor 14 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 34 Tahun 2019 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Surakarta Tahun 2020.

1.3 Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Penyusunan Renja ini dimaksudkan untuk:

- a. Memberikan arah penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di urusan Perdagangan
- b. Sebagai pemandu bagi pelaksanaan program/kegiatan dari Dinas Perdagangan.

2. Tujuan

- a. Mensinkronkan dan mensinergikan program dan kegiatan Dinas Perdagangan tahun 2019 dengan target dan sasaran pembangunan daerah sebagaimana terumus dalam dokumen RKPD Kota Surakarta tahun 2019.
- b. Membuat acuan perencanaan yang memuat tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan tahun 2020 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Perdagangan.
- c. Bahan evaluasi kinerja Dinas Perdagangan

1.4. Sistematika

Bab I PENDAHULUAN

Berisi tentang Mengemukakan pengertian ringkas tentang Renja Perangkat Daerah, proses penyusunan Renja Perangkat Daerah, keterkaitan antara Renja Perangkat Daerah dengan dokumen lainnya, landasan hukum dan maksud serta tujuan penyusunan Renja

Bab II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

Berisi Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah; Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah; Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah; Review terhadap Rancangan Awal RKPD; serta Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Bab III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

Berisi Telaahan terhadap Kebijakan Nasional; Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra Perangkat Daerah; Faktor-faktor bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan; serta garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan, antara lain meliputi: (i) Jumlah program dan jumlah kegiatan. (ii) Sifat penyebaran lokasi program dan kegiatan (apa saja yang tersebar ke berbagai kawasan dan apa saja yang terfokus pada kawasan atau kelompok masyarakat tertentu); (iii) Total kebutuhan dana/pagu indikatif yang dirinci menurut sumber pendanaannya.

**Bab IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH UJUAN
DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH**

Berisi uraian ringkas tentang indikator kinerja, kelompok sasaran, lokasi kegiatan, kebutuhan dana indikatif dan sumber dana dari usulan program/kegiatan pada tahun 2019.

Bab V PENUTUP

Berisi catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan; kaidah pelaksanaan; dan rencana tindak lanjut.

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DINAS PERDAGANGAN TAHUN 2018

A. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Perdagangan Sampai Dengan Tahun 2020 dan Capaian Renstra Dinas Perdagangan

Pelaksanaan Renja Dinas Perdagangan tahun 2020 mengacu pada tugas dan fungsi beserta kewenangan yang diberikan oleh Walikota Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor : 27-C Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Surakarta adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perdagangan, bina usaha dan tertib niaga, pendapatan, sarana dan prasarana perdagangan serta perlindungan pasar rakyat berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan. Adapun fungsi Dinas Perdagangan adalah :

1. Penyelenggarakan kesekretariatan dinas;
2. Penyusunan rencana program, pengendalian, evaluasi dan pelaporan;
3. Penyelenggaraan dan pembinaan perdagangan;
4. Penyelenggaraan bina usaha dan tertib niaga;
5. Pengelolaan pendapatan ;
6. Penyelenggaraan sarana dan prasarana perdagangan;
7. Perlindungan pasar rakyat;
8. Penyelenggaraan sosialisasi;
9. Pembinaan jabatan fungsional; dan
10. Pengelolaan UPT

Sesuai tugas dan fungsinya, maka Dinas Perdagangan memberikan pelayanan-pelayanan kepada masyarakat maupun instansi lain sebagai berikut.

- a. Pembinaan pedagang kaki lima yang meliputi kegiatan penyuluhan peningkatan disiplin PKL dan penataan tempat berusaha bagi PKL. Program ini diharapkan dapat menata, membina, memberdayakan PKL, melalui menyediakan tempat usaha yang legal-representatif sebagai bagian dari kekuatan ekonomi daerah, menciptakan lingkungan/kawasan yang bersih, tertib, aman, nyaman dan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya UMKM.

Program dan kegiatan tersebut dalam rangka penguatan percepatan penanggulangan kemiskinan melalui upaya pengurangan beban pengeluaran, peningkatan pendapatan, dan pemberdayaan ekonomi mikro dan kecil untuk masyarakat miskin. Adapun program dan kegiatan yang telah dilaksanakan tercantum dalam tabel dibawah ini.

Tabel II.1

CAPAIAN PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBINAAN PEDAGANG KAKI LIMA
TAHUN 2017 DAN 2018

| NO | JENIS KEGIATAN | TH. 2017 | TH.2018 | |
|----|--|------------|------------|------------|
| | | | Target | Realisasi |
| 1. | Pembangunan Shelter PKL TH. 2017 Shelter Panggung dan Shelter Sewu Th. 2018 Shelter Pajang, Shelter Kerten Barat, Shelter Kerten Timur | 2 Lokasi | 2 Lokasi | 3 Lokasi |
| 2. | Pemberian Bantuan Gerobak | 20 Gerobak | 53 Gerobak | 53 Gerobak |
| 3. | Penataan PKL | 19 Lokasi | 2 Lokasi | 6 Lokasi |
| 4. | Pelatihan Pengolahan dan Penyajian Makanan | 100 Orang | - | - |
| 5. | Bintek Kewirausahaan | 100 Orang | 100 orang | 100 orang |

Berkaitan dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan Dinas Perdagangan Kota Surakarta pada tahun 2018 penerimaan retribusi PKL mengalami penurunan yang disebabkan oleh adanya kegiatan penertiban Pedagang Kaki Lima di beberapa lokasi seperti jalan Ir Juanda, Adi Sucipto, KH Masykur, depan RS PKU Muhammadiyah, Ki Hajar Dewantoro, Monginsidi, Ronggowarsito, Popda, Piere Tendean, Yososdipuro dan Cipto Mangunkusumo. Beberapa pedagang kaki lima diakomodir di shelter-shelter. Beberapa lainnya menempati pelataran di pasar-pasar yang diperuntukkan untuk PKL sehingga masuk pada penerimaan retribusi daerah. Adapun data penerimaan retribusi Pedagang kaki lima dapat diketahui dalam Tabel sebagai berikut :

Tabel II.2
DATA PENERIMAAN RETRIBUSI PKL
TAHUN 2017 dan 2018

| NO | URAIAN | 2017 | 2018 | |
|----|---|-----------------|-----------------|-----------------|
| | | | Target | Realisasi |
| 1. | Penerimaan Retribusi Pedagang Kaki Lima | Rp. 326.261.000 | Rp. 318.000.000 | Rp. 265.146.000 |

b. Program pembangunan infrastruktur perdesaan. Pada kegiatan pembangunan pasar perdesaan baik revitalisasi maupun rehabilitasi pasar sebagai tindak lanjut dari misi pemerintah kota Surakarta yaitu pemberdayaan ekonomi kerakyatan. Pembangunan pasar tradisional bertujuan meningkatkan daya saing pasar, menggerakkan dan mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat / pedagang. Program ini dalam rangka penguatan daya saing ekonomi daerah yang berbasis pada potensi daerah dan berorientasi pada ekonomi kerakyatan. Adapun data pasar yang direvitalisasi dan direhabilitasi sebagai berikut :

Tabel II.3
DATA PASAR YANG DIREVITALISASI DAN DIREHABILITASI
TAHUN 2017 DAN 2018

| NO | URAIAN | 2017 | 2018 | |
|----|--|---------|---------|-----------|
| | | | Target | Realisasi |
| 1. | Pasar Yang di Revitalisasi (2017 : Pasar Rejosari, Pasar Kadipolo dan Pasar Sangkrah) (2018 : Pasar Jebres) | 3 Pasar | 1 Pasar | 1 Pasar |
| 2. | Rehabilitasi Pasar Th. 2017 : Pasar Legi, Pasar Ngudi Rejeki, Pasar Mojosongo, Pasar Depok dan Pasar Triwindu, Pasar Singosaren, Pasar Gading | 9 Pasar | 6 Pasar | 6 Pasar |

| | | | |
|--|--|--|--|
| dan Pasar Notoharjo, dan Pasar Tak Terduga Th. 2018 : Pasar Notoharjo, Pasar Ngarsopuro, Pasar Gede, Pasar Ikan Hias Depok, Pasar Ngudi Rejeki, dan Pasar-pasar Tak Terduga | | | |
|--|--|--|--|

Berkaitan dengan kinerja Dinas Perdagangan yang telah dilakukan melalui Pembangunan / revitalisasi pasar maupun di rehabilitasi sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan Dinas Perdagangan dapat diketahui dengan jumlah pengunjung / pembeli di pasar tradisional. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan tersebut, sebagai tolak ukurnya adalah jumlah penerimaan Retribusi pasar. Program pengembangan pasar tradisional dilengkapi dengan pengembangan sistem pembayaran retribusi pasar supaya meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dari sektor pasar.

- c. Program peningkatan dan Pengembangan pengelolaan keuangan daerah, meliputi kegiatan Peningkatan dan Pengelolaan PAD dan Pendataan Sumber - Sumber Pendapatan Daerah. Kegiatan ini bertujuan untuk peningkatan pendapatan retribusi pasar – pasar dengan penerapan E – Retribusi Pasar dengan sasaran di 44 pasar di Kota Surakarta.

Capaian kinerja Hasil penerapan E – Retribusi Pasar tahun 2017 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan. Ini dibuktikan dengan penerimaan retribusi tahun 2017 dan 2018. Data dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel II.4
DATA PENERIMAAN RETRIBUSI DAERAH
TAHUN 2016 DAN 2017

| NO | URAIAN | 2017 | 2018 |
|----|-----------------------------|----------------|----------------|
| 1. | Penerimaan Retribusi Daerah | 18.554.077.843 | 20.143.655.091 |

Selain kinerja retribusi pasar, pengukuran atensi masyarakat pada pasar juga bisa diukur dari retribusi parkir pasar yang bisa dilihat dari UPT Perparkiran

Dinas Perhubungan Kota Surakarta. Retribusi parkir sebenarnya bukan kewenangan Dinas Perdagangan, namun retribusi parkir khusus Pasar membantu menjelaskan seberapa besar pengunjung dan pamakai fasilitas pasar. Kondisi tersebut menjadi salah satu penanda perkembangan minat masyarakat terhadap pasar.

d. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri meliputi kegiatan Fasilitasi kemudahan perijinan pengembangan usaha, Pengembangan pasar dan distribusi barang / produk, Pengembangan kelembagaan kerjasama kemitraan, Peningkatan sistem dan jaringan informasi perdagangan, Pembangunan promosi perdagangan dalam negeri.

Kegiatan ini bertujuan untuk membuka akses perdagangan baik lokal maupun nasional dengan melalui pelaksanaan pameran maupun mengikuti pameran dagang di tingkat nasional. Dengan melakukan pameran diharapkan dapat memperkenalkan produk – produk unggulan di Kota Surakarta di tingkat nasional.

Guna mencapai tujuan tersebut, pada tahun anggaran 2018 Dinas Perdagangan Kota Surakarta melaksanakan 12 program 39 kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 78.483.322.000,- (Tujuh puluh delapan milyar empat ratus delapan puluh tiga juta tiga ratus dua puluh dua ribu rupiah).

UPT Metrologi telah melaksanakan 4 Program 17 kegiatan dengan anggaran sebesar Rp.1.599.639.500,- (Satu Milyar Lima Ratus Sembilan puluh Sembilan Juta Enam Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah) Adapun hasil dari pelaksanaan program dan kegiatan tersebut, berdasarkan hasil Monev menunjukkan capaian kinerja rata-rata tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perdagangan Kota Surakarta Tahun 2016 - 2021.

Pada APBD Tahun 2018 Dinas Perdagangan terdapat 2 sasaran yang dirumuskan dalam program / kegiatan dan dapat terealisasi sesuai target. Dari 2 sasaran program / kegiatan terdiri dari 4 indikator sasaran yang bersifat kegiatan rutin berkorelasi dengan tahun sebelumnya. Sedangkan untuk UPT Metrologi, terdiri atas 1 sasaran strategis, 1 indikator sasaran.

Faktor pendukung atas target sasaran yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Perdagangan Kota Surakarta Tahun 2016-2021, merupakan program / kegiatan yang bersifat rutin dan wajib, sesuai dengan fungsi Dinas Perdagangan dalam menjalankan urusan wajib bidang perdagangan dan korelasi program / kegiatan dengan tahun sebelumnya yang harus dijalankan pada tahun 2020. Sedangkan faktor pendukung atas target sasaran dalam UPT Metrologi, disesuaikan dengan dokumen Rencana Strategis Metrologi.

Kendala utama yang dihadapi dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran tersebut adalah keterbatasan data tentang jumlah pengunjung di Pasar Tradisional, sehingga tidak diketahui secara pasti tentang tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program/kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan pembangunan / Revitalisasi pasar.

Guna Meningkatkan pelayanan public khususnya pelayanan pasar, berbagai upaya telah dilakukan yaitu dengan melakukan survey kepuasan masyarakat yang ditujukan kepada pedagang, pengunjung pasar maupun pemerhati pasar. Dari hasil survey kepuasan masyarakat mendapatkan point 64 hasil indeks kepuasan masyarakat. Dengan hasil survey tersebut kinerja Dinas Perdagangan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pasar belum maksimal maka perlu dilakukan peningkatan kinerja pelayanan pasar.

Renja Dinas Perdagangan tahun 2020 merupakan penjabaran Renstra Dinas Perdagangan tahun 2016-2021 , dimana penyusunannya merujuk pada tujuan dan sasaran RPJMD kota Surakarta 2016-2021, dan RKPD Kota Surakarta tahun 2019. Berikut adalah Evaluasi Capaian Renja Tahun Lalu 2019 dan Capaian Renstra Dinas Perdagangan.

| | | | | | | | | | | | |
|---|--|---|--|----------|----|----|----|------|----|-----|--------|
| | | | Jumlah Pelayanan Surat Keterangan bagi pengguna BBM bersubsidi agar teratur, tertib, | | | | | | | | |
| 2 | | Program pembangunan infrastruktur perdesaaan | Prosentase pasar yang representatif | | | | | | | | |
| | | Pembangunan Pasar Perdesaan (Sumber Dana APBD, Prov, DAK) | Jumlah Pasar tradisional yang representatif | 7 pasar | 0 | 2 | 2 | 100% | 1 | 3 | 42.86% |
| | | Rehabilitasi/ pemeliharaan pasar perdesaan | jumlah Rehabilitasi pasar menjadi representati | 50 pasar | 0 | 9 | 9 | 100% | 9 | 18 | 36% |
| 3 | | Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan | Persentase pasar rakyat yang memenuhi persyaratan | | | | | | | | |
| | | Penyediaan Prasarana dan sarana pengelolaan persampahan | persentase pasar yang memiliki sarana dan prasarana kebersiha | 44 pasar | 44 | 44 | 44 | 100% | 44 | 132 | 300% |
| 4 | | Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan | Persentase pasar rakyat yang memenuhi persyaratan | | | | | | | | |
| | | Pengendalian Keamanan Lingkungan | Persentase pasar yg memiliki tenaga keamanan dan sarana prasarana keamanan sesuai rasio standard kebutuhan | 44 pasar | 44 | 44 | 44 | 100% | 44 | 132 | 300% |
| 5 | | Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh | Persentase pasar rakyat yang memenuhi persyaratan | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|--|----------|-----|-----|-----|------|-----|-----|---------|
| | | Perencanaan Pengembangan Infrastruktur | Persentase pasar yang memiliki sarana prasarana peralatan elektrikal dan mekanikal pasar serta pemeliharaannya sesuai rasio standard kebutuhan | 44 pasar | 44 | 44 | 44 | 100% | 44 | 132 | 300% |
| 6 | | Program Pembinaan pedagang kaki lima dan asongan | Persentase lokasi PKL yang tertata | | | | | | | | |
| | | Kegiatan penyuluhan peningkatan disiplin pedagang kakilima dan asongan | Jumlah Laporan Penataan, Pemantauan PKL | 445 kali | 145 | 300 | 300 | 100% | 145 | 590 | 132.58% |
| | | Kegiatan penataan tempat berusaha bagi pedagang kakilima dan asongan | Jumlah lokasi Pedagang Kaki Lima yang ditata | 7 lokasi | 1 | 1 | 2 | 200% | 1 | 4 | 57.14% |
| | | Kegiatan pembinaan organisasi pedagang kakilima dan asongan | Jumlah pedagang Kaki lima yang dibina | | | | | | | | |
| 7 | | Program peningkatan dan Pengembangan pengelolaan keuangan daerah | persentase kenaikan pendapatan pasar dan PKL dan Metrologi terhadap PAD | | | | | | | | |
| | | Peningkatan dan Pengelolaan PAD (Ksie Penataan) | Prosentase ketersediaan fasilitas pemungutan retribusi (mesin Tapping) sesuai standar rasio kebutuhan pasar | 6 keg | 1 | 1 | 1 | 100% | 1 | 3 | 50% |
| | | | Persentase Penyediaan Tenaga IT di Pasar - Pasar | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | |
|---|--|---|---|--------|----|----|----|------|----|----|--------|
| | | | jumlah papan nomorisasi kios / los pasar | | | | | | | | |
| | | Pendataan Sumber - Sumber Pendapatan Daerah | Jumlah Dokumen data base pasar | 6 keg | 0 | 1 | 1 | 100% | 1 | 2 | 33.33% |
| | | | Jumlah Aplikasi SIM Pasar yang beroperasi baik | | | | | | | | |
| | | Peningkatan dan Pengelolaan PAD (Kasie penagihan) | Prosentase System E - Retribusi yang dioperasikan dnegan baik sesuai standar keutuhan pasar | | | | | | | | |
| | | Operasionalisasi dan pengembangan UPT kemetrologian daerah | Persentase Alat yg ditera | 72 bln | 12 | 12 | 12 | 100% | 12 | 36 | 50% |
| 8 | | Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor | Prosentase pelaku usaha ekspor yang memiliki kapasitas teknis melakukan kegiatan ekspor | | | | | | | | |
| | | Pengembangan informasi peluang pasar perdagangan luar negri | Jumlah Pengusaha yang sudah tersosialisasi teknik ekspor | | | | | | | | |
| | | Pengembangan jejaring eksportir (berbasis pendataan) | Jumlah SKA (Surat Keterangan Asal) yang diterbitkan Disperdag Kota Surakarta | | | | | | | | |
| 9 | | Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri | Jumlah UMK yang telah mengikuti pameran/promosi produk dan mendapat buyer pemesan produk | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | Pengembangan pasar dan distribusi barang / produk (Kasie Dalam Negeri) | Jumlah subsidi sembako yang diberikan kepada masyarakat kurang mampu. | | | | | | | | |
| | | | Prosentase penambahan jumlah pelaku usaha yang menjadi peserta Solo Great Sale dan Penyelenggaraan Pameran lainnya | | | | | | | | |
| | | Pengembangan Kelembagaan Kerjasama Kemitraan | Jumlah pelaku usaha yang mendapat Pelatihan Manejemen Terpadu Pengelolaan Warung Kelontong. | | | | | | | | |
| | | Pembangunan Promosi Perdagangan Dalam Negeri | Jumlah UDKM yang telah mengikuti pameran promosi produk | | | | | | | | |
| | | | Pembangunan Solo Exhibition Hall | | | | | | | | |

Berdasar evaluasi renja Dinas Perdagangan tahun 2018 , teridentifikasi bahwa:

1. Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan yaitu
 - a. Program pembangunan infrastruktur perdesaaan :
 1. Kegiatan Pembangunan Pasar Perdesaan dengan keluaran Pembangunan Pasar Purwosari.
 - b. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri:
Kegiatan Pembangunan promosi perdagangan dalam negeri Pembangunan Solo Exhibixion Hall (Pembuatan Kajian Pondok Produk Unggulan Kota Surakarta)
 - c. Program Penataan Peraturan Perundang-undangan kegiatan Penyusunan rencana kerja rancangan peraturan perundang-undangan dengan keluaran Tersusunnya NA Perda tentang Perdagangan (NA Perlindungan Konsumen)
2. Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan, yaitu
 - a. Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah
Kegiatan Peningkatan dan Pengelolaan PAD
 - b. Program pembangunan infrastruktur perdesaan
Kegiatan Pembangunan pasar perdesaaan (Bantuan Keuangan Provinsi) keluaran pembangunan pasar Jebres
 - c. Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan
Kegiatan Penataan Tempat Berusaha bagi Pedagang Kakilima dan asongan keluaran penataan PKL Kawasan Ky Haji Maskur dan Ki. Hajar Dewantoro
3. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan, yaitu
 - a. Belum ada kejelasan terkait penganggaran dari Pemerintah Pusat . Dalam hal ini pada kasus pembangunan Pasar purwosari.
 - b. Karena terjadi pergeseran kewenangan, dari Dinas Perdagangan ke UPT Tehnopark, dibawah OPD Bappeda Kota Surakarta. Dalam hal ini kasus pengelolaan Solo Exhibitiion Hall (Solo Tehnopark)
 - c. Karena terjadi pergeseran kewenangan, dari Dinas Perdagangan ke Disperindag Provinsi Jawa Tengah. Dalam hal ini kasus penyusunan Naskah Akademis Perlindungan Konsumen.

4. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra Perangkat Daerah, antara lain:
 - a. Tidak tercapainya target yang ditetapkan dalam 5 tahun
 - b. Capaian Kinerja Dinas Perdagangan Kurang maksimal
 - c. Perlu review Renstra:
 - (1) target capaian target tahunan Renstra untuk disesuaikan dengan tingkat capaian saat ini, sehingga tetap bisa memenuhi target akhir Renstra sebagai pendukung capaian kinerja akhir RPJMD tahun 2016-2021.
 - (2) Penghapusan kegiatan yang sudah beralih kewenangan.
5. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut, antara lain:
 - a. Melakukan pengalihan kegiatan
 - b. Penggeseran anggaran
 - c. Perlu peningkatkan kecermatan monitoring, dan pengisian data evaluasi kinerja.

II.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Perdagangan

Bagian ini menyajikan kajian capaian kinerja pelayanan Dinas Perdagangan berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam NSPK dan SPM, maupun terhadap IKK sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008. Indikator kinerja yang ditetapkan Dinas Perdagangan, mengacu pada indikator kinerja utama dan indikator kinerja kunci yang dikeluarkan oleh pemerintah kota Surakarta 2016-2021 sebagai berikut.

Tabel II.2. Indikator Kinerja Dinas Perdagangan

| No. | Uraian | Alasan |
|-----|---|--|
| A | IKU | |
| 1 | Tingkat Terlindunginya Konsumen (Persentase Pasar tradisional dan modern yang aman dari barang berbahaya) | Mendukung misi Wareg supaya kebutuhan logistik masyarakat terjaga kecukupan dan keamanannya |
| 2 | Persentase Pasar Rakyat yang memenuhi persyaratan | Mendukung misi daerah untuk meningkatkan daya saing kota dan pertumbuhan ekonomi dri sektor pasar tradisional yang memiliki sarana prasarana memenuhi persyaratan satandar |
| 3 | Persentase kenaikan pendapatan pasar, PKL dan Metrologi terhadap PAD | Mendukung misi daerah untuk meningkatkan pertumbuhan PDRB ari sektor pasar tradisional , metrologi dan PKL |
| 4 | Persentase lokasi PKL yang tertata | Mendukung misi kota “Mapan”, untuk menciptakan kota yang produktif , ekonomi inklusif, mengurnagi pengangguran dengan tetap menjaga penghormatan hak asasi masyarakat kota |

| B | Indikator Program | |
|---|--|---|
| | Persentase Pasar tradisional dan Toko modern yang diawasi selama 5 tahun | Mendukung daya sing potensi lokal tanpa mengabaikan peluang yang tersedia dari kemajuan teknologi dan jaringan global |
| | Jumlah pasar yang memiliki sarana prasarana peralatan elektrikal dan mekanikal pasar serta pemeliharaannya | Mendukung pencapaian kinerja Pasar Rakyat yang memenuhi persyaratan dan peningkatan kontribusi PAD dari sektor pasar |
| | Jumlah kapasitas SDM pelaku usaha ekspor | Mendukung daya saing kota dari sektor perdagangan |
| | Jumlah UMK yang telah mengikuti pameran/promosi produk | Mendukung daya saing kota dari sektor perdagangan |

| No | Indikator | SPM/ Standar Nasional | IKK/IKU | Target Renstra SKPD | | | | Realisasi Capaian | | Proyeksi | | Catatan Analisis |
|-----|--|-----------------------------|-------------------|------------------------|------------------------|----------------------|------------------------|------------------------|------------------------|-------------------|------------------------|---------------------|
| | | | | Tahun N-2 (2018) | Tahun N-1 (2019) | Tahun N (2020) | Tahun N+1 (2021) | Tahun N-2 (2018) | Tahun N-1 (2019) | Tahun N (2020) | Tahun N+1 (2021) | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| | Jumlah pasar yang memiliki sarana prasarana peralatan elektrikal dan mekanikal pasar serta pemeliharaannya | | Indikator Program | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | - | 100 | 100 | |
| | Jumlah kapasitas SDM pelaku usaha ekspor | | Indikator Program | | | | | | | | | |
| | Jumlah UMK yang telah mengikuti pameran/ promosi produk | | Indikator Program | 53 | 59 | 65 | 80 | | | | | |

II.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

Dinas Perdagangan sesuai tugas dan fungsinya memegang fungsi menyelenggarakan urusan wajib yang terkait dengan meningkatkan daya saing perdagangan kota dan perlindungan konsumen untuk mendukung kesejahteraan masyarakat kota Surakarta. Di bidang perdagangan meliputi pengelolaan di bidang pasar, bidang PKL dan bidang pengembangan Perdagangan dan Bidang Pendapatan. Pada setiap perencanaan program/kegiatan, dilakukan sinkronisasi terhadap setiap dokumen perencanaan di atasnya untuk mewujudkan pada visi dan misi kota. Berdasarkan tugas dan fungsi tersebut, isu-isu penting yang diidentifikasi sebagai berikut.

Tabel II.4.
Identifikasi Isu Penting Renja Dinas Perdagangan tahun 2020

| Aspek dari Fungsi Penyelenggaraan urusan OPD yang harus dipenuhi | Capaian/Kondisi Saat ini | Standar yang Digunakan (target) | Faktor yang Mempengaruhi | | Permasalahan Pelayanan/Isu-isu pelayanan SKPD |
|--|--|--|---|---|--|
| | | | Internal (kekuatan & kelemahan) | Eksternal (peluang dan tantangan) | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Bidang Perdagangan & pasar | Capaian kinerja pengembangan kapasitas eksportir masih dibawah 50% dari target Renstra | Target di Renstra dengan indikator program: 1. Jumlah kapasitas SDM pelaku usaha ekspor 2. Jumlah UMK yang telah mengikuti pameran/promosi produk | Kekuatan: pencannan smart economy bagian dari Solo smart city | Perkembangan pasar modern yang pesat mejadi peluang sekaligus tantanagn unuk promosi dan perluasan jaringan perdagangan | Peningkatan ruang kemitraan keberadaan pasar moder untuk mendongkrak produk lokal |
| | | | | Perkembangan teknologi pendorong e-Commerce | Pengembangan e-commerce yang difasilitasi Pemerintah Kota |
| Bidang Pasar | 1. Pembangunan pasar perdesaaan masih 42,86% 2. Jumlah pasar yang direhabilitasi / representatif baru 36% 3. tata kelola sampah sudah melebihi target 100% | Target Renstra pengembangan pasar yang representatif, yaitu menjadi tempat transaksi perdagangan yang nyaman bagi siapa saja, memberi akses berusaha/ekerja bagi masyarakat, ramah lingkungan, ramah difabel, ramah anak, responsif gender | Citra di masyarakat terutama generasi muda bahwa pasar kurang bersih dan hanya tempat kelompok tua dan tidak modern perlu dikoreksi melalui pemasyarakatan pasar modern | Fasiliti pembangunan pasar dari Kementerian perdagangan menguatkan pembangunan pasar | Peningkatan daya tarik pasar tradisional bagii masyarakat termasuk generasi millennial |

| Aspek dari Fungsi Penyelenggaraan urusan OPD yang harus dipenuhi | Capaian/Kondisi Saat ini | Standar yang Digunakan (target) | Faktor yang Mempengaruhi | | Permasalahan Pelayanan/Isu pelayanan SKPD |
|--|--|---|--|---|--|
| | | | Internal (kekuatan & kelemahan) | Eksternal (peluang dan tantangan) | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | | | yang menyenangkan kepada generasi muda di semua kalangan | | |
| Bidang PKL | penataan tempat berusaha bagi pedagang kakilima dan asongan masih di bawah 60% | engembangan kegiatan PKL yang mendukung daya saing kota, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tanpa mengabaikan aspek penghormatan hak dasar masyarakat untuk menikmati kebersihan, ketertiban, dan keindahan kota. | Sudah ada regulasi kota dan anggaran untuk menata PKL | Perkembangan teknologi internet membantu menyebarluaskan Brand kota Solo dengan varian kuliner yang enak dan murah sehingga potensial pengembangan sheter kuliner | Isu pembangunan yang perlu diupayakan lanjut: 1. P1. Peningkatan kualitas kebersihan, keramahan, kejujuran harga, dan ketersediaan lahan parkir 2. Pemanfaatan jaringan e-commerce dan branding kota melalui internet, untuk mempromosikan PKL Kuiner Solo |
| Bidang Pendapatan | Sudah ada peningkatan PAD dari sektor pasar, perlu ditingkatkan lagi | Target daerah untuk PAD dan PDRB dari sektor perdagangan | Sudah dikembangkan sistem retribusi berbasis elektronik | Biaya pemeliharaan peralatan elektronik | perlu strategi berkelanjutan pengembangan sistem singe data semua komponen sumber pendapatan dari pasar dan aktivitas perdagangan kota dengan biaya yang efisien |
| Sekretariat | Penilaian LKJIP belum optimal Ketersediaan data kinerja belum optimal | Tantangan single data untuk perencanaan, pengendalian evaluasi dan pelaporan | Ketersediaan data kinerja berjenjang sesuai cascading msing mengalami kendala kesepahaman antar unit kerja | Sudah dikondisikan dari pemerintah pusat dan provinsi untuk mengembangkan Sistem Akuntabilitas Kinerja berbasis | Peningkatan kapailitas SDM Dinas Perdagangan untuk menguasai tugas fungsi menghasilkan indikator kinerja kunci dan |

| Aspek dari Fungsi Penyelenggaraan urusan OPD yang harus dipenuhi | Capaian/Kondisi Saat ini | Standar yang Digunakan (target) | Faktor yang Mempengaruhi | | Permasalahan Pelayanan/Isu pelayanan SKPD |
|--|--------------------------|---------------------------------|---------------------------------|--|---|
| | | | Internal (kekuatan & kelemahan) | Eksternal (peluang dan tantangan) | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | | | | data terpadu, terintegrasi berbasis elektronik | berbasis data yang valid dan terbaru |

Terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Perdagangan telah mencapai kinerja yang baik dalam kontribusinya peningkatan PAD dan pengelolaan pasar ramah lingkungan. Namun demikian masih memerlukan peningkatan pelayanan dalam hal perdagangan berorientasi ekspor, dan penguatan sistem akuntabilitas kinerja berbasis data.

Sementara itu, dilihat dari evaluasi kontribusi Renja Dinas Perdagangan terhadap terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah, terhadap capaian program nasional/internasional, seperti NSPK, SPM dan SDGs (*Sustainable Development Goals*) sebagai berikut.

Tabel II.5.
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Perdagangan Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah Kota Surakarta 2016-2021

| VISI RPJMD Kota Surakarta 2016 – 2021: Terwujudnya Kota Surakarta sebagai Kota Budaya, mandiri, Maju dan Sejahtera | | | | |
|--|--------------|--|---|--|
| NO | Misi Daerah | Permasalahan Pelayanan SKPD terkait pencapaian NSPK, SPM dan SDGs (<i>Sustainable Development Goals</i>) | Faktor | |
| | | | Penghambat | Pendorong |
| 1. | Misi 3 Wareg | 1. masih perlu peningkatan pelayanan untuk kesejahteraan masyarakat melalui: a. ketersediaan early warning system atas ketersediaan barang kebutuhan pokok di pasar b. Peningkatan penghasilan pelaku perdagangan di era e-commerce dan jaringan perdagangan global modern c. menambah penyerapan tenaga kerja/ d. mengurangi kemiskinan dengan menjadikan pasar | 1. Sikap masyarakat yang tergerus kebiasaan belanja tradisionalnya 2. Sikap mudah mengabaikan ketertiban, kebersihan, dan ramah lingkungan di area jual beli, termasuk PKL | 1. Kemajuan infrastruktur kota Surakarta dan Kemajuan teknologi informasi memudahkan koneksi dengan jaringan perdagangan dan masyarakat umum |

| | | | | |
|----|---------------|--|---|--|
| | | subagai pusat menjajikan semua kooditas dan layanan jasa | | |
| 2. | Misi 4: Mapan | 1. meningkatkan Sistem Akuntabilitas Kinerja yang baik, secara khusus dalam proses: a. Perencanaan berbasis data dan berorientasi penapaian indikator kiner outcome – impact b. Penyediaan regulasi untuk mewedahi perkembangan dominasi teknologi dalam dunia perdagangan, supaya masyarakat terlindungi haknya dna menunanikan kewajibannya dengan benar | 1. Budaya tertib menggunakan data dan melaorkan berdasar data | 1. Kemajuan teknologi komunikasi informasi memudahkan siapapun melaporkan masalah pelayanan kepada publik, yang dapat memberikan sangsi sosial kepada pemerintah |

Isu dasar yang dipertimbangkan dalam rangkaian pencapaian visi misi daerah melalui Renja OPD Dinas Perdagangan tahun 2020 yaitu

1. Pencapaian SDGs dan pengentasan kemiskinan, Dinas perdagangan berkontribusi pada pengurangan kemiskinan, melalui program penataan PKL dna pedagang informal lainnya. Dinas Perdagangan juga berkkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat melalui peningkatan pendapatan pedagang pasar. Selain itu, Dinas perdagangan berkontribusi ada menjaga straiitas ketersediaan bahan pokok makanan yang tersedia di pasar sehingga mengantisipasi permasalahan kekurangan kebutuhan pokok pangan di pasar.
2. Pencapaian NSPK dan SPM, Dinas Perdagangan berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan pasar tradisonal yang representatif dan berdaya saing.
3. Pendayagunaan potensi ekonomi daerah , Dinas Perdagangan berkkontribusi menciptakan kondisi yang membantu masyarakat pelaku perdagangan mendapatkan penghasilan yang baik.

Untuk memenuhi peran tersebut Dinas Perdagangan menghadapi isu strategis: (1) peningkatan inovasi kebijakan untuk membuat pasar tradional berdaya saing, (ii) masyarakat yang bekerja di sektor perdagangan memperoleh pendapatan yang semain tinggi; dan (iii) konsumen terlindungi hak-haknya dalam transaksi perdagangan dalam hal kuantitas dan kualitas produk.

Berdasar identifikasi di atas, maka isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Perdagangan tahun 2020 adalah:

Tabel II.6.
Pemetaan Isu-isu Penting Tugas dan Fungsi Dinas Perdagangan berdasar Indikator Kinerja Utama

| Capaian Indikator Kinerja Utama yang belum tercapai/ yang harus dikejar/harus dipertahankan tingkat capaiannya | Isu Penting Pelayanan | Rencana Tindak yang Dibutuhkan dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan |
|--|--|---|
| (1) | (2) | (3) |
| Isu Pelayanan Bidang perdagangan | | |
| Tingkat Terlindunginya Konsumen | | 1 |
| <ul style="list-style-type: none"> Persentase Pasar tradisional dan Toko modern yang diawasi selama 5 tahun | Adaptasi pengembangan perdagangan dengan kemajuan teknologi tanpa meninggalkan nilai kearifan lokal dalam dunia perdagangan. Tujuannya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang bergerak di sektor perdagangan dan jasa dengan target pasar luar daerah/luar negeri | Pengembangan e-commerce |
| Isu Pelayanan Bidang pasar | | |
| Persentase pasar rakyat yang memenuhi persyaratan | | |
| <ul style="list-style-type: none"> Pasar Rakyat yang representatif | Keberlanjutan dan perluasan konsumen pasar tradisional untuk meningkatkan PAD, melindungi masyarakat pedagang dan hasil komoditas dalam negeri, serta melindungi konsumen | Pemasyarakatan pasar tradisional ke lingkungan generasi muda dengan strategi promosi dan even berbasis teknologi |
| Isu Pelayanan Bidang PKL | | |
| Persentase pasar rakyat yang memenuhi persyaratan | | |
| <ul style="list-style-type: none"> Persentase lokasi PKL yang tertata | Peningkatan daya tarik PKL Solo, untuk meningkatkan kesejahteraan PKL dan PAD kota Surakarta | Pemasyarakatan keunggulan layanan KL Solo melalui jaringan komunikasi internet |
| Isu Pelayanan Bidang Pendapatan | | |
| Persentase pasar rakyat yang memenuhi persyaratan | | |
| <ul style="list-style-type: none"> Persentase kenaikan pendapatan pasar dan PKL dan Metrologi terhadap PAD | Peningkatan Pendapatan asli daerah dari sektor perdagangan | Optimalisasi penggunaan teknologi untuk perluasan sumber pendapatan dan peningkatan ketertiban serta akuntabilitas pengelolaan sumber dana dari pasar dan perdagangan |
| Isu Pelayanan Sekretariat | | |
| Tingkat Terlindunginya Konsumen | | |
| <ul style="list-style-type: none"> Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Perdagangan baik | Peningkatan kualitas penyusunan dokumen perencanaan, Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan rencana kerja Dinas Perdagangan | Peningkatan ketertiban pengelolaan data capaian kinerja, hasil survei, dan kajian dalam satu sistem data terpadu |

II.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD / Rumusan Hasil Musrenbangkot

Rancangan awal RKPD untuk Dinas Perdagangan tahun 2020 setelah dibandingkan dengan hasil analisis kebutuhan pelayanan SKPD mengalami perubahan dalam beberapa hal. Pertimbangan yang digunakan untuk melakukan penyesuaian rancangan awal RKPD dan hasil analisis kebutuhan antara lain: (1) ketersediaan pagu anggaran; (2) capaian target kinerja; (3) amanat prioritas dari K/L. Penyesuain tersebut sebagaimana dalam Tabel II. 7 berikut.

Tabel II.7.

**Review Terhadap Rancangan Awal RKPD tahun 2020 / Rumusan Hasil
Musrenbangkot tahun 2020 Kota Surakarta**

Nama OPD : Dinas Perdagangan

Dalam (000)

| Rancangan Awal RKPD / Rumusan Musrenbangkot | | | | | | Hasil Analisis Kebutuhan | | | | | |
|---|---|----------------|-------------------|--|-------------------------|---|----------------|-------------------|--|-------------------------|-----------------|
| No | Program / Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp.000) | Program / Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Capaian | Kebutuhan Dana (Rp.000) | Catatan Penting |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| 1 | Kegiatan penataan tempat berusaha bagi pedagang kakilima dan asongan Pembangunan shelter Penataan PKL Jl. Kali Larangan Pengadaan gerobak Pengadaan Etalase Pengadaan pertunjukan hiburan Ketersediaan tenaga kebersihan Ketersediaan tenaga keamanan Pengadaan papan promosi shelter Pemeliharaan shelter Pengadaan gerobok | Kota Surakarta | | 2 lokasi 1 keg 1 keg 1 keg 1 keg 1 Th 1 Th 1 keg 3 lokasi 1 keg | 2.100.000 | Kegiatan penataan tempat berusaha bagi pedagang kakilima dan asongan Pembangunan shelter Penataan PKL Jl. Kali Larangan Pengadaan gerobak Pengadaan Etalase Pengadaan pertunjukan hiburan Ketersediaan tenaga kebersihan Ketersediaan tenaga keamanan Pengadaan papan promosi shelter Pemeliharaan shelter Pengadaan gerobok | Kota Surakarta | | 2 lokasi 1 keg 1 keg 1 keg 1 keg 1 Th 1 Th 1 keg 3 lokasi 1 keg | 2.100.000 | |
| 2 | Rehabilitasi/pemeliharaan pasar perdesaaan Rehabilitasi/pemeliharaan pasar Pemeliharaan kerusakan pasar-pasar tak terduga Pengisian tabung apar Pengadaan tabung Apar | Kota Surakarta | | 4 Pasar 5 Pasar 1 Paket 1 Paket | 4.000.000 | Rehabilitasi/pemeliharaan pasar perdesaaan Rehabilitasi/pemeliharaan pasar Pemeliharaan kerusakan pasar-pasar tak terduga Pengisian tabung apar Pengadaan tabung Apar | Kota Surakarta | | 4 Pasar 5 Pasar 1 Paket 1 Paket | 4.000.000 | |
| 3 | Pembangunan pasar perdesaaan Pembangunan Pasar Legi Pembangunan pasar purwosari Sewa alun-alun utara | Kota Surakarta | | 1 Pasar 1 Pasar 1 keg | 30.000.000 | Pembangunan pasar perdesaaan Pembangunan Pasar Legi Pembangunan pasar purwosari Sewa alun-alun utara | Kota Surakarta | | 1 Pasar 1 Pasar 1 keg | 30.000.000 | |
| 4 | Perencanaan pengembangan infrastruktur Ketersediaan prasarana dan sarana peralatan elektrik dan mekanikal pasar-pasar dan pemeliharaannya Ketersediaan Jasa Tehnisi Listrik di Pasar - pasar Ketersediaan Belanja BBM untuk pemeliharaan Mekanikal dan elektrik pasar - pasar | Kota Surakarta | | 100% 44 Pasar 44 Pasar | 9.800.000 | Perencanaan pengembangan infrastruktur Ketersediaan prasarana dan sarana peralatan elektrik dan mekanikal pasar-pasar dan pemeliharaannya Ketersediaan Jasa Tehnisi Listrik di Pasar - pasar Ketersediaan Belanja BBM untuk pemeliharaan Mekanikal dan elektrik pasar - pasar | Kota Surakarta | | 100% 44 Pasar 44 Pasar | 9.800.000 | |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|----------------|--|--|-----------|---|----------------|--|--|-----------|--|
| | <p>Pengadaan KWH Meter Listrik dan Instalasi Pasar</p> <p>Ketersediaan pemeliharaan elektrikal mekanikal pasar - pasar</p> <p>Belanja Langganan Listrik pasar - pasar, tambah daya dan kenaikan TDL</p> <p>Konsultan perencana pengadaan KWH Mmeter Listrik dan instalasinya</p> <p>Pengadaan Hidran dan Instalasinya</p> <p>Belanja Jasa Konsultan Perencana pengadaan Hidran dan Instalasinya</p> <p>Belanja jasa konsultan pengawas pengadaan hidran dan instalasinya</p> <p>Pengadaan pompa air</p> <p>Pengadaan Genset</p> | | | <p>44 Pasar</p> <p>1 keg</p> <p>12 bln</p> <p>1 keg</p> <p>1 keg</p> <p>1 keg</p> <p>1 keg</p> <p>1 keg</p> <p>1 keg</p> | | <p>Pengadaan KWH Meter Listrik dan Instalasi Pasar</p> <p>Ketersediaan pemeliharaan elektrikal mekanikal pasar - pasar</p> <p>Belanja Langganan Listrik pasar - pasar, tambah daya dan kenaikan TDL</p> <p>Konsultan perencana pengadaan KWH Mmeter Listrik dan instalasinya</p> <p>Pengadaan Hidran dan Instalasinya</p> <p>Belanja Jasa Konsultan Perencana pengadaan Hidran dan Instalasinya</p> <p>Belanja jasa konsultan pengawas pengadaan hidran dan instalasinya</p> <p>Pengadaan pompa air</p> <p>Pengadaan Genset</p> | | | <p>44 Pasar</p> <p>1 keg</p> <p>12 bln</p> <p>1 keg</p> <p>1 keg</p> <p>1 keg</p> <p>1 keg</p> <p>1 keg</p> <p>1 keg</p> | | |
| 5 | <p>Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan</p> <p>Ketersediaan perlengkapan dan peralatan kebersihan bagi pasar-pasar dan tenaga kebersihan</p> | Kota Surakarta | | 12 bln | 4.225.000 | <p>Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan</p> <p>Ketersediaan perlengkapan dan peralatan kebersihan bagi pasar-pasar dan tenaga kebersihan</p> | Kota Surakarta | | 12 bln | 4.225.000 | |
| 6 | <p>Pengembangan pasar dan distribusi barang / produk</p> <p>Solo Great Sale pasar tradisional dan shelter PKL, Event Semarak promosi Solo Great Sale,</p> <p>Semarak perdagangan dan ragam pasar tradisional</p> <p>Event promosi perdagangan lokal</p> <p>Penyelenggaraan Pameran lainnya</p> <p>Semarak jajanan pasar tradisional</p> <p>Promosi pasar tradisional (Lomba burung berkicau)</p> | Kota Surakarta | | <p>1 keg</p> <p>1 keg</p> <p>1 keg</p> <p>1 keg</p> <p>1 keg</p> <p>1 keg</p> | 750.000 | <p>Pengembangan pasar dan distribusi barang / produk</p> <p>Solo Great Sale pasar tradisional dan shelter PKL, Event Semarak promosi Solo Great Sale,</p> <p>Semarak perdagangan dan ragam pasar tradisional</p> <p>Event promosi perdagangan lokal</p> <p>Penyelenggaraan Pameran lainnya</p> <p>Semarak jajanan pasar tradisional</p> <p>Promosi pasar tradisional (Lomba burung berkicau)</p> | Kota Surakarta | | <p>1 keg</p> <p>1 keg</p> <p>1 keg</p> <p>1 keg</p> <p>1 keg</p> <p>1 keg</p> | 750.000 | |
| 7 | <p>Peningkatan dan Pengelolaan PAD</p> <p>Cetak karcis/kartu, form retribusi, cetak benda berharga</p> <p>Papan nomorisasi kios / los pasar</p> | Kota Surakarta | | <p>1 keg</p> <p>2 Pasar</p> | 1.100.000 | <p>Peningkatan dan Pengelolaan PAD</p> <p>Cetak karcis/kartu, form retribusi, cetak benda berharga</p> <p>Papan nomorisasi kios / los pasar</p> | Kota Surakarta | | <p>1 keg</p> <p>2 Pasar</p> | 1.100.000 | |
| 8 | <p>Peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa</p> <p>Jumlah Laporan Monitoring pengawasan peredaran barang dan jasa</p> <p>Jumlah monitoring Kepokmas (Kebutuhan Pokok Masyarakat)</p> <p>Jumlah monitoring BBM bersubsidi</p> | Kota Surakarta | | <p>5 dok</p> <p>270 dok</p> <p>2 dok</p> | 115.000 | <p>Peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa</p> <p>Jumlah Laporan Monitoring pengawasan peredaran barang dan jasa</p> <p>Jumlah monitoring Kepokmas (Kebutuhan Pokok Masyarakat)</p> <p>Jumlah monitoring BBM bersubsidi</p> | Kota Surakarta | | <p>5 dok</p> <p>270 dok</p> <p>2 dok</p> | 115.000 | |

| | | | | | | | | | | |
|----|---|----------------|--|---|-----------|---|----------------|--|---|-----------|
| | Jumlah Pelayanan Surat Keterangan bagi pengguna BBM bersubsidi agar teratur, tertib, terkendali dan tepat sasaran. | | | 3 dok | | Jumlah Pelayanan Surat Keterangan bagi pengguna BBM bersubsidi agar teratur, tertib, terkendali dan tepat sasaran. | | | 3 dok | |
| 9 | Pengendalian keamanan lingkungan Ketersediaantenaga keamanan pasar-pasar Penyediaan CCTV | Kota Surakarta | | 44 Pasar 1 Paket | 230.000 | Pengendalian keamanan lingkungan Ketersediaantenaga keamanan pasar-pasar Penyediaan CCTV | Kota Surakarta | | 44 Pasar 1 Paket | 230.000 |
| 10 | Pembangunan promosi perdagangan dalam negeri Pameran Trade Expo Indonesia (TEI) Pameran Solo Trade Expo Pameran lainnya Indonesia International Furniture Expo (IIFE) Pengadaan kalender 2021 | Kota Surakarta | | 1 keg 1 keg 1 keg 1 keg 1 keg | 1.080.000 | Pembangunan promosi perdagangan dalam negeri Pameran Trade Expo Indonesia (TEI) Pameran Solo Trade Expo Pameran lainnya Indonesia International Furniture Expo (IIFE) Pengadaan kalender 2021 | Kota Surakarta | | 1 keg 1 keg 1 keg 1 keg 1 keg | 1.080.000 |
| 11 | Pendataan Sumber - Sumber Pendapatan Daerah Jumlah Dokumen data base pasar Pengembangan dan pemeliharaan Aplikasi SIM Pasar | Kota Surakarta | | 1 dok 1 keg | 300.000 | Pendataan Sumber - Sumber Pendapatan Daerah Jumlah Dokumen data base pasar Pengembangan dan pemeliharaan Aplikasi SIM Pasar | Kota Surakarta | | 1 dok 1 keg | 300.000 |
| 12 | Pengembangan kelembagaan kerjasama kemitraan Pelatihan perdagangan online Sosialisasi perdagangan Pelatihan kewirausahaan Pelatihan manajemen terpadu Promosi perdagangan lokal | Kota Surakarta | | 1 keg 1 keg 1 keg 1 keg 1 keg | 130.000 | Pengembangan kelembagaan kerjasama kemitraan Pelatihan perdagangan online Sosialisasi perdagangan Pelatihan kewirausahaan Pelatihan manajemen terpadu Promosi perdagangan lokal | Kota Surakarta | | 1 keg 1 keg 1 keg 1 keg 1 keg | 130.000 |
| 13 | Peningkatan sistem dan jaringan informasi perdagangan FGD pembentukan trade center perdagangan Pembentukan klinik ekspor Pelayanan informasi pusat perijinan Bisnis to bisnis | Kota Surakarta | | 1 keg 1 keg 1 keg 1 keg | 185.000 | Peningkatan sistem dan jaringan informasi perdagangan FGD pembentukan trade center perdagangan Pembentukan klinik ekspor Pelayanan informasi pusat perijinan Bisnis to bisnis | Kota Surakarta | | 1 keg 1 keg 1 keg 1 keg | 185.000 |
| 14 | Survey Kepuasan Masyarakat Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pasar tradisional | Kota Surakarta | | 72 Nilai | 75.000 | Survey Kepuasan Masyarakat Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pasar tradisional | Kota Surakarta | | 72 Nilai | 75.000 |
| 15 | Fasilitasi kemudahan perijinan pengembangan usaha Jumlah Rekomendasi yang dikeluarkan untuk Perijinan Usaha | Kota Surakarta | | 10 dok | 9.500 | Fasilitasi kemudahan perijinan pengembangan usaha Jumlah Rekomendasi yang dikeluarkan untuk Perijinan Usaha | Kota Surakarta | | 10 dok | 9.500 |

| | | | | | | | | | | |
|----|--|----------------|--|---|---------|--|----------------|--|---|---------|
| 16 | Kegiatan penyuluhan peningkatan disiplin pedagang kakilima dan asongan Bintek manajemen pemasaran dan keuangan PKL Pakaian kerja lapangan monitoring PKL | Kota Surakarta | | 145 org 1 keg 1 keg | 350.000 | Kegiatan penyuluhan peningkatan disiplin pedagang kakilima dan asongan Bintek manajemen pemasaran dan keuangan PKL Pakaian kerja lapangan monitoring PKL | Kota Surakarta | | 145 org 1 keg 1 keg | 350.000 |
| 17 | Membangun jejaring dengan eksportir Jumlah SKA (Surat Keterangan Asal) yang diterbitkan Disperdag Kota Surakarta. | Kota Surakarta | | 16500 Set | 225.000 | Membangun jejaring dengan eksportir Jumlah SKA (Surat Keterangan Asal) yang diterbitkan Disperdag Kota Surakarta. | Kota Surakarta | | 16500 Set | 225.000 |
| 18 | Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan rencana pembangunan daerah Tersusunnya Dokumen Evaluasi Renstra PD, Evaluasi Renja PD, LKJIP, LKPJ, LPPD, EKPPD, RTP SPIP | Kota Surakarta | | 7 dok | 85.000 | Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan rencana pembangunan daerah Tersusunnya Dokumen Evaluasi Renstra PD, Evaluasi Renja PD, LKJIP, LKPJ, LPPD, EKPPD, RTP SPIP | Kota Surakarta | | 7 dok | 85.000 |
| 19 | Penyelenggaraan musrenbang RKPD Banyaknya usulan dari Stakeholder untuk program kegiatan pada Dinas Perdagangan tahun 2020 | Kota Surakarta | | 84 org | 25.000 | Penyelenggaraan musrenbang RKPD Banyaknya usulan dari Stakeholder untuk program kegiatan pada Dinas Perdagangan tahun 2020 | Kota Surakarta | | 84 org | 25.000 |
| 20 | Penetapan RKPD Tersusunnya dokumen renja perangkat daerah (PD) Tersusunnya PK dan RKT | Kota Surakarta | | 1 dok 3 dok | 25.000 | Penetapan RKPD Tersusunnya dokumen renja perangkat daerah (PD) Tersusunnya PK dan RKT | Kota Surakarta | | 1 dok 3 dok | 25.000 |
| 21 | Penyusunan rencana kerja rancangan peraturan perundang-undangan Tersusunnya NA Perda tentang Perdagangan | Kota Surakarta | | 100 anggota | 75.000 | Penyusunan rencana kerja rancangan peraturan perundang-undangan Tersusunnya NA Perda tentang Perdagangan | Kota Surakarta | | 100 anggota | 75.000 |
| 22 | Intensifikasi dan Ekstensifikasi sumber-sumberpendapatan daerah Pengembangan System E-Retribusi dan pemeliharaannya Persentase Penyediaan Tenaga IT di Pasar - Pasar Pembuatan Video E-Retribusi (Tape Pasar) Sosialisasi dan evaluasi E-retribusi Pemeliharaan mesin tapping E-retribusi | Kota Surakarta | | 100% 100% 1 keg 1 keg 1 keg | 200.000 | Intensifikasi dan Ekstensifikasi sumber-sumberpendapatan daerah Pengembangan System E-Retribusi dan pemeliharaannya Persentase Penyediaan Tenaga IT di Pasar - Pasar Pembuatan Video E-Retribusi (Tape Pasar) Sosialisasi dan evaluasi E-retribusi Pemeliharaan mesin tapping E-retribusi | Kota Surakarta | | 100% 100% 1 keg 1 keg 1 keg | 200.000 |
| 23 | Pengembangan informasi peluang pasar perdagangan luar negeri | Kota Surakarta | | | 40.000 | Pengembangan informasi peluang pasar perdagangan luar negeri | Kota Surakarta | | | 40.000 |

| | | | | | | | | | | |
|----|---|----------------|--|--------------------|--------|---|----------------|--|--------------------|--------|
| | Jumlah Pengusaha yang sudah tersosialisasi | | | 50 org | | Jumlah Pengusaha yang sudah tersosialisasi | | | 50 org | |
| 24 | Kegiatan pembinaan organisasi pedagang kakilima dan asongan Pelatihan, pendampingan dan pengembangan kewirausahaan PKL pelatihan pengolahan makanan dan penyajian makanan | Kota Surakarta | | 1 keg 1 keg | 50.000 | Kegiatan pembinaan organisasi pedagang kakilima dan asongan Pelatihan, pendampingan dan pengembangan kewirausahaan PKL pelatihan pengolahan makanan dan penyajian makanan | Kota Surakarta | | 1 keg 1 keg | 50.000 |

UPTD Metrologi

| No | Program / Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Capaian | Pagu Indikatif (Rp.000) | Program / Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | Target Capaian | Kebutuhan Dana (Rp.000) | Catatan Penting |
|-----|---|----------------|-------------------|----------------|-------------------------|---|----------------|-------------------|----------------|-------------------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| 1 | Operasionalisasi dan pengembangan UPT kemetrolgion daerah Operasionalisasi kegiatan kemetrolgion di surakarta | Kota Surakarta | | 1 Th | 70.000.000 | Operasionalisasi dan pengembangan UPT kemetrolgion daerah Operasionalisasi kegiatan kemetrolgion di surakarta | Kota Surakarta | | 1 Th | 70.000.000 | |

II.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Sesuai dengan pendekatan perencanaan pembangunan partisipatoris, maka renja Dinas Perdagangan juga mempertimbangkan usulan-usulan dari para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat, akademisi, kelompok profesi, LSM, dan dari hasil kajian yang dilakukan oleh pemerintah maupun kajian dari masyarakat.

Namun demikian, dengan mempertimbangkan tugas dan fungsi Dinas Perdagangan serta keterbatasan pagu anggaran, maka yang dilakukan proses penyaringan dan prioritas terhadap usulan-usulan tersebut sebagai berikut.

Pertama, Dinas Perdagangan mencatat usulan-usulan yang direkap dari musrenbang yang memenuhi kriteria berdaya ungkit tinggi terhadap kualitas kota dan kesejahteraan masyarakat terkait urusan kewenangan Dinas Perdagangan dengan sub urusan: (i) Bidang Pasar; (ii) Bidang Perdagnagan; (iii) Bidang PKL; (iv) Bidang Pendapatan dan Metrologi; (5) Sekretariat..

Kedua, memilah dan memilih usulan berdasar kriteria tersebut dan mencocokkan dengan daftar usulan sejenis yang belum tertampung dari musrenbang tahun lalu.

Ketiga, memilih dan memilah berdasar urutan prioritas pendukung pencapaian indikator kinerja utama Dinas Perdagangan.

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN RENJA DINAS PERDAGANGAN

III.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional/Provinsi/Kota

Telaahan terhadap kebijakan nasional yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah. Tema pembangunan nasional tahun 2020 yaitu “Peningkatan Sumber Daya Manusia untuk Pertumbuhan Berkualitas”. Prioritas pembangunan nasional tahun 2020 yang berdampak pada tugas dan fungsi OPD Dinas Perdagangan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi melalui sektor perdagangan. Jika perdagangan maju maka perputaran uang akan menjadi penggerak sumber pendapatan masyarakat,
2. Peningkatan sumber daya manusia, melalui peningkatan kapabilitas pelaku perdagangan baik dalam negeri maupun eksportir.
3. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pembinaan PKL sehingga masuk ke sektor yang lebih mapan

III.2. Telaahan Terhadap Kebijakan Provinsi Jawa Tengah tahun 2020

Pembangunan Provinsi Jawa Tengah tahun 2020 diarahkan untuk: “Peningkatan Kesejahteraan masyarakat didukung Kualitas Hidup dan Kapasitas Sumberdaya Manusia”. Prioritas provinsi Jawa Tengah tahun 2020 yang perlu dipertimbangkan OPD Dinas Perdagangan Kota Surakarta adalah :

1. Percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran,:

Dinas perdagangan berkontribusi mengurangi kemiskinan dan pengangguran dengan program pembinaan PKL sehingga dapat menyerap tenaga kerja dan peningkatan pendapatan. Kontribusi lainnya melalui pembangunan pasar tradisional menjadi tempat usaha yang nyaman sehingga menarik banyak pengunjung dan perluasan pemasaran produk serta jasa dair masyarakat. Dengan demikian berkontribusi menambah peluang kerja/usaha dan mengurangi kemiskinan.

2. Peningkatan kapasitas dan daya saing ekonomi rakyat secara berkelanjutan,

Dinas Perdagangan berkontribusi melalui pembinaan pedagang pasar dan eksportir, serta pengaturan sarana prasarana perdagangan, termasuk regulasinya untuk mengamankan dinamika pasar komoditas supaya tangguh, menghadapi resiko bencana alam maupun gangguan sosial politik.

3. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan kondusifitas wilayah serta perbaikan kapasitas fiskal daerah, dengan fokus pada:

Kontribusi Dinas Perdagangan pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan kenyamanan dan perlindungan konsumen, serta meningkatkan akuntabilitas PAD. Sebagai contoh, penerapan kebijakan e-retribusi, E-TAPE, Publikasi harga pasar berbasis elektornik.

III.3. Telaahan Terhadap Kebijakan Kota Surakarta tahun 2020

Telaahan terhadap kebijakan Kota Surakarta, yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan daerah Kota Surakarta, dimana secara teknokratis prioritas Kota Surakarta telah mengacu pada prioritas pembangunan nasional dan provinsi Jawa Tengah. RKPD pemerintah kota Surakarta tahun 2020 mengambil tema **“Pemerataan Pembangunan antar wilayah menuju pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan”**. Dinas perdagangan berkontribusi langsung pada bagian:

1. Peningkatan kualitas pelayanan publik berwawasan kependudukan dan optimalisasi pencapaian reformasi birokrasi menuju kota tangguh bencana (resilience city)
 - a. Peningkatan pengelolaan keuangan daerah untuk mempertahankan WTP (dengan memperhatikan manajemen pembangunan wawasan kependudukan)

Dinas Perdagangan mengembangkan e-Retribusi elektronik yang berdampak pada peningkatan PAD dan mengurangi resiko kebocoran, sehingga mendukung akuntabilitas keuangan.
 - b. Peningkatan reformasi birokrasi pemerintahan daerah dan upaya peningkatan kualitas pelayanan publik
 - a) Peningkatan pengintegrasian aplikasi e-governance menuju smart city; dan Pengelolaan Website untuk penyebaran informasi dan komunikasi massa

Kontribusi Dinas Perdagangan membantu pemanfaatan teknologi informasi mendukung smart city dalam hal: informasi harga terbuka melalui teknologi informasi, pembayaran e-retribusi pasar,

2. Peningkatan daya saing perekonomian yang berbudaya berbasis perdagangan, usaha mikro kecil dan menengah, serta industri kecil menengah
 - a. Peningkatan ekspor dan pengendalian impor; peningkatan penataan pasar agar memenuhi standar kelayakan pasar; optimalisasi manajemen pengelolaan pasar dan pemberdayaan sektor informal dalam mendukung ekonomi kreatif
 - b. Peningkatan daya tarik investasi di Kota Surakarta melalui penyediaan aksesibilitas dan potensi usaha sektor riil.

Peningkatan pemantauan pasokan dan harga pangan; penganekaragaman pangan; serta Pengawasan keamanan pangan.

Dinas Perdagangan berkontribusi melalui pembinaan PKL, pelatihan ekonomi kreatif, pameran promosi UKM, dan fasilitasi e-Commerce.
3. Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan publik mendukung terwujudnya sumberdaya manusia yang berkualitas, terampil, terbuka, berbudaya dan kompetitif. Dinas Perdagangan berkontribusi melalui program pelatihan dan sosialisasi ekspor impor kepada pelaku usaha dan pelatihan e-commerce kepada usaha mikro.
4. Peningkatan pengentasan kemiskinan dan pengangguran
 - a) Peningkatan kerjasama antara pemerintah, dunia usaha, dunia pendidikan dalam penanganan pengangguran; dan peningkatan perlindungan hak tenaga kerja.

Dinas Perdagangan berkontribusi melalui pembinaan PKL, fasilitasi gerobak dan shelter PKL, untuk menambah peluang kerja dan mengurangi pengangguran dan kemiskinan.

Kesimpulannya, jika dikaitkan dengan tugas dan fungsi OPD Dinas Perdagangan, maka prioritas Kota Surakarta yang akan dijabarkan dalam renja OPD tahun 2019 adalah :

Tabel III.1

**Sinkronisasi Prioritas Nasional dan Kota dengan Prioritas Renja OPD Dinas
Perdagangan Kota Surakarta Tahun 2019**

| Prioritas Nasional/Provinsi/Kota | Prioritas Renja OPD 2019 |
|---|--|
| Prioritas Nasional | |
| 1. Pembangunan Manusia | Program Pembinaan pedagang kakilima dan asongan |
| 2. Peningkatan nilai tambah ekonomi | 1. Pembangunan Infrastruktur Perdesaan 2. Pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh 3. Peningkatan keamanan & kenyamanan lingkungan 4. Pengembangan kinerja pengelolaan persampahan 5. Peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri 6. Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor |
| 3. Pemantapan ketahanan energi, pangan, dan sumberdaya air | 1. Program Perlindungan Konsumen dan pengamanan perdagangan |
| Prioritas Provinsi | |
| 1. Percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran | 1. Program Pembinaan pedagang kakilima dan asongan |
| 2. Peningkatan kapasitas dan daya saing ekonomi rakyat secara berkelanjutan | 1. Pembangunan Infrastruktur Perdesaan 2. Pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh 3. Peningkatan keamanan & kenyamanan lingkungan 4. Pengembangan kinerja pengelolaan persampahan 5. Peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri 6. Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor 7. Program Perlindungan Konsumen dan pengamanan perdagangan |
| 3. Pemantapan tata kelola pemerintahan dan kondusifitas wilayah serta perbaikan kapasitas fiskal daerah | 1. Peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah |
| Prioritas Kota Surakarta | |
| 1. Peningkatan daya saing perekonomian yang berbudaya berbasis perdagangan, usaha mikro kecil dan menengah, serta industri kecil menengah | 1. Pembangunan Infrastruktur Perdesaan 2. Pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh 3. Peningkatan keamanan & kenyamanan lingkungan 4. Pengembangan kinerja pengelolaan persampahan 5. Peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri 6. Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor 7. Program Perlindungan Konsumen dan pengamanan perdagangan |
| 2. Peningkatan pengentasan kemiskinan dan pengangguran | Program Pembinaan pedagang kakilima dan asongan |

III.2. Tujuan dan sasaran Renja OPD

Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi OPD Dinas Perdagangan Kota Surakarta yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra OPD Dinas Perdagangan Kota Surakarta 2016-2021 dalam tema RKPD Kota Surakarta 2020: **“Pemerataan Pembangunan antar wilayah menuju pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan”**

Tabel III.2.

Tujuan dan Sasaran Renja OPD Dinas Perdagangan tahun 2019

| Tujuan Renstra 2016-2021 | Sasaran Renstra 2016-2021 | Isu-isu Penting dan Prioritas 2019 | Tujuan Renja 2019 | Sasaran Renja 2019 |
|---|---|--|---|---|
| 1. Meningkatkan Perlindungan konsumen dan pengamanan barang beredar di pasar tradisional dan toko modern. | 1. Meningkatkan Perlindungan konsumen dan pengamanan barang beredar di pasar tradisional dan toko modern. | 1. Bertambahnya volume barang yang beredar di masyarakat dan keterbatasan tenaga penguji | 1. Meningkatnya perlindungan konsumen yang inklusif dan berkelanjutan | 1. Meningkatnya kepastian keamanan produk yang beredar di pasar 2. Meningkatnya ketertiban, keamanan dan kenyamanan pasar dan arena PKL |
| 2. Tersedianya sarana prasarana ekonomi yang berdaya saing | 3. Tersedianya sarana prasarana ekonomi yang berdaya saing | Kota Surakarta sebagai pusat jaringan perdagangan area Subasukawonosr aten perlu menyediakan sarana prasarana ekonomi yang representatif, inklusif, modern, dan ramah lingkungan | 2. Tersedianya sarana prasarana ekonomi yang berdaya saing | 1. Terbangunya sarana prasarana perdagangan yang inklusif, ramah lingkungan dan representatif 2. Tersedianya regulasi ekonomi kota yang mempermudah jaringan perdagangan dengan jejaring internasional |

3.3 Program dan Kegiatan

Perumusan Program dan Kegiatan Renja tahun 2019 mempertimbangkan amanat prioritas nasional, provinsi, dan kota Surakarta tahun 2019 dikaitkan dengan tugas dan fungsi OPD dalam rangka mencapai visi dan misi kepala daerah (RPJMD 2016-2021). Faktor - faktor yang dipertimbangkan dalam rangkaian pencapaian visi misi daerah melalui Renja OPD Dinas Perdagangan Tahun 2019 yaitu :

- Prioritas Pembangunan Daerah
- Penanggulangan Kemiskinan
- Hasil DKT/Musrenbangcam

- Pokok Pikiran DPRD
- Tujuan SDG's

Garis besar mengenai rekapitulasi : (i) Jumlah program dan jumlah kegiatan. (ii) Sifat penyebaran lokasi program dan kegiatan (apa saja yang tersebar/fokus ke berbagai kawasan dan kelompok masyarakat tertentu); (iii) Total kebutuhan dana/pagu indikatif yang dirinci menurut sumber pendanaannya dipaparkan dalam tabel III berikut :

Tabel III. 4. Ringkasan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2020 dan Prakiraan Maju Tahun 2021

Kota Surakarta

Nama Perangkat Daerah : Dinas Perdagangan

| Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan | Lokasi | Indikator Kinerja | | | | Pagu Indikatif | Prakiraan Maju | Jenis Keg a/b/c | Catatan Penting | | |
|---|-------------------|---|---|-----------------------------|-------------|----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------|----|---|
| | | Hasil Program | | Keluaran Kegiatan | | | | | | | |
| | | Tolok Ukur | Targ et | Tolok Ukur | Target | | | (12) | | | |
| (2) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (12) | (13) | (14) | (15) | | |
| PEMERINTAHAN FUNGSI PENDUKUNG | | | | | | | | | | | |
| NON URUSAN (EKS BAU) | | | | | | | | | | | |
| Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | | Terpenuhi ya kelancaran dukungan administrasi pada layanan utama Dinas | | | | 8.668.655.000 | 9.637.500.000 | | | | |
| Penyediaan jasa surat menyurat | Kota Surakarta | | | Tersedianya materai 6000 | 625 buah | 6.655.000 | 7.500.000 | a | | EB | A |
| | | | Tersedianya materai 3000 | 300 buah | | | | | | | |
| | | | Tersedianya Pengiriman Surat | 12 bln | | | | | | | |
| | | | Tersedianya pengiriman lain - lainnya | 12 bln | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | |
|---|----------------|--|--|---|----------|-------------|-------------|---|--|----|---|
| Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik | Kota Surakarta | | | Tersedianya belanja Telepon | 12 bln | 175.000.000 | 180.000.000 | a | | EB | C |
| | | | | Tersedianya belanja air | 12 bln | | | | | | |
| | | | | Tersedianya belanja Listrik | 12 bln | | | | | | |
| | | | | Tersedianya Surat kabar/ majalah | 12 bln | | | | | | |
| | | | | Tersedianya langganan internet | 12 bln | | | | | | |
| | | | | Tersedianya Jasa Petugas Sampah (Iuran sampah) | 12 bln | | | | | | |
| Penyediaan jasa kebersihan kantor | Kota Surakarta | | | Tersedianya belanja peralatan kebersihan, bahan pembersih dan bahan pewangi | 25 Jenis | 477.000.000 | 520.000.000 | a | | EB | C |
| | | | | Tersedianya tenaga kebersihan kantor | 15 org | | | | | | |
| | | | | Tersedianya sewa tanaman | 12 bln | | | | | | |
| Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja | Kota Surakarta | | | Tersedianya jasa service komputer | 48 Unit | 40.000.000 | 45.000.000 | a | | EB | C |
| | | | | Tersedianya jasa service Laptop | 38 Unit | | | | | | |
| | | | | Tersedia jasa service Printer | 60 Unit | | | | | | |
| | | | | Tersedianya jasa service AC | 25 Unit | | | | | | |
| | | | | Tersedianya Jasa Service mesin Listrik | 15 TW | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | |
|--|----------------|--|--|---|------------|-------------|-------------|---|--|----|---|
| | | | | Tersedianya jasa Service Peralatan Lainnya | 113 Unit | | | | | | |
| Penyediaan alat tulis kantor | Kota Surakarta | | | Tersedianya Belanja Alat Tulis Kantor | 75 Jenis | 80.000.000 | 85.000.000 | a | | EB | C |
| Penyediaan barang cetakan dan penggandaan | Kota Surakarta | | | Tersedianya barang cetakan Amplop Dinas, Amplop Sekretaris Daerah, Kop Surat Dinas (Warna), Kop Surat Sekretaris Daerah (Warna) Stop Map Full Color, Lembar Disposisi | 9 Jenis | 150.000.000 | 170.000.000 | a | | EB | C |
| | | | | Tersedianya Belanja Penggandaan (fotocopy) | 12 bln | | | | | | |
| | | | | Tersedianya jasa Penjilidan | 12 bln | | | | | | |
| | | | | Belanja souvenir/cinderamata | 1 kegiatan | | | | | | |
| Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor | Kota Surakarta | | | Tersedianya Belanja Alat Listrik dan Elektronik (Lampu pijar, Battery Kering) | 25 Jenis | 60.000.000 | 75.000.000 | a | | EB | C |
| Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor | Kota Surakarta | | | Tersedianya pengadaan almari besi/metal pasar-pasar | 40 Unit | 275.000.000 | 290.000.000 | a | | EB | C |
| | | | | Pengadaan PC komputer di pasar-pasar | 15 Unit | | | | | | |
| | | | | Pengadaan Laptop | 5 Unit | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | |
|--|----------------|--|--|---|---------|----------------------|----------------------|---|--|----|---|
| | | | | Pengadaan printer dan scanner | 25 Unit | | | | | | |
| | | | | Tersedianya LCD | 1 Unit | | | | | | |
| | | | | Tersedianya layar screen projector | 2 Unit | | | | | | |
| Penyediaan makanan dan minuman | Kota Surakarta | | | Tersedianya belanja makan minum rapat | 12 bln | 120.000.000 | 150.000.000 | a | | EB | C |
| Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah | Kota Surakarta | | | Tersedianya belanja perjalanan dinas luar daerah | 12 bln | 285.000.000 | 340.000.000 | a | | EB | C |
| Penyediaan jasa tenaga honorer / THL | Kota Surakarta | | | Ketersediaan Tenaga Honorer/THL | 20 org | 750.000.000 | 775.000.000 | a | | EB | C |
| | | | | Ketersediaan Asuransi Kesehatan | 12 bln | | | | | | |
| | | | | Keterediaan Asuransi Jiwa/ Keselamatan Kerja | 12 bln | | | | | | |
| Penyediaan Jasa Tenaga Kontrak | Kota Surakarta | | | Tersedianya tenaga kontrak pada Dinas Perdagangan | 219 org | 6.250.000.000 | 7.000.000.000 | a | | EB | C |
| | | | | | | | | | | | |
| Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur | | | | | | 2.362.300.000 | 2.705.000.000 | | | | |
| Pengadaan kendaraan dinas/operasional | Kota Surakarta | | | Sewa kendaraan operasional | 3 Unit | 210.000.000 | 230.000.000 | a | | EB | C |

| | | | | | | | | | | | |
|--|----------------|--|--|--|----------|---------------|---------------|---|--|----|---|
| Pengadaan perlengkapan gedung kantor | Kota Surakarta | | | Tersedianya pengadaan AC | 5 Unit | 60.000.000 | 65.000.000 | a | | EB | C |
| Pengadaan mebeleur | Kota Surakarta | | | Tersedianya kursi pejabat | 50 buah | 150.000.000 | 175.000.000 | a | | EB | C |
| | | | | Tersedianya meja kerja | 20 buah | | | | | | |
| Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor | Kota Surakarta | | | Perbaikan kamar mandi kantor | 1 Paket | 190.000.000 | 210.000.000 | a | | EB | C |
| | | | | Tersedianya Pemeliharaan Taman-taman pasar | 3 Pasar | | | | | | |
| | | | | Tersedianya DED Perbaikan kamar mandi kantor | 1 Paket | | | | | | |
| | | | | Tersedianya konsultan perencanaan Perbaikan kamar mandi kantor | 1 Paket | | | | | | |
| | | | | Pengadaan papan nama pasar | 16 Unit | | | | | | |
| Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional | Kota Surakarta | | | Tersedianya Pemeliharaan Rutin / berkala kendaraan dinas /operasioanl (roda 2) | 55 Unit | 1.730.300.000 | 2.000.000.000 | a | | EB | C |
| | | | | Tersedianya Pemeliharaan Kendaraan Dinas / operasional (roda 4) | 18 Unit | | | | | | |
| Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur | Kota Surakarta | | | Terselenggaranya pemeliharaan mebeleur meja kerja, kursi kerja dan almari | 100 Unit | 22.000.000 | 25.000.000 | a | | EB | C |

| | | | | | | | | | | | |
|--|----------------|--|-------|--|----------|----------------------|-----------------------|---|---------------------------------------|------|---|
| WAJIB PELAYANAN DASAR | | | | | | | | | | | |
| PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG | | | | | | | | | | | |
| Program pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh | | Persentase pasar yang memiliki sarana prasarana peralatan elektrikal | 100 % | | | 9.800.000.000 | 10.000.000.000 | | | | |
| Perencanaan pengembangan infrastruktur | Kota Surakarta | | | Ketersediaan prasarana dan sarana peralatan elektrikal dan mekanikal pasar-pasar dan pemeliharaannya | 100% | 9.800.000.000 | 10.000.000.000 | a | Penam bahan alat - alat listrik pasar | BE.4 | B |
| | | | | Ketersediaan Jasa Tehnisi Listrik di Pasar - pasar | 44 Pasar | | | | | | |
| | | | | Ketersediaan Belanja BBM untuk pemeliharaan Mekanikal dan elektrikal pasar - pasar | 44 Pasar | | | | | | |
| | | | | Pengadaan KWH Meter Listrik dan Instalasi Pasar | 44 Pasar | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | |
|---|----------------|---|---------|---|------------|-----------------------|-----------------------|---|--|------|---|
| | | | | Ketersediaan pemeliharaan elektrikal mekanikal pasar - pasar | 1 kegiatan | | | | | | |
| | | | | Belanja Langganan Listrik pasar - pasar, tambah daya dan kenaikan TDL | 12 bln | | | | | | |
| | | | | Konsultan perencana pengadaan KWH Mmeter Listrik dan instalasinya | 1 kegiatan | | | | | | |
| | | | | Pengadaan Hidran dan Instalasinya | 1 kegiatan | | | | | | |
| | | | | Belanja Jasa Konsultan Perencana pengadaan Hidran dan Instalasinya | 1 kegiatan | | | | | | |
| | | | | Belanja jasa konsultan pengawas pengadaan hidran dan instalasinya | 1 kegiatan | | | | | | |
| | | | | Pengadaan pompa air | 1 kegiatan | | | | | | |
| | | | | Pengadaan Genset | 1 kegiatan | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| Program pembangunan infrastruktur perdesaaan | | Persentase pasar rakyat yang memenuhi persyaratan | 77.27 % | | | 34.000.000.000 | 42.500.000.000 | | | | |
| Pembangunan pasar perdesaaan | Kota Surakarta | | | Pembangunan Pasar Legi | 1 Pasar | 30.000.000.000 | 38.000.000.000 | a | | BE.3 | B |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|----------------|---|---------|---|---------|----------------------|----------------------|---|----------------------------------|------|---|--|
| WAJIB BUKAN PELAYANAN DASAR | | | | | | | | | | | | |
| LINGKUNGAN HIDUP | | | | | | | | | | | | |
| Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan | | Persentase pasar rakyat yang memenuhi persyaratan | 77.27 % | | | 4.225.000.000 | 4.500.000.000 | | | | | |
| Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan | Kota Surakarta | | | Ketersediaan perlengkapan dan peralatan kebersihan bagi pasar-pasar dan tenaga kebersihan | 12 bln | 4.225.000.000 | 4.500.000.000 | a | Pendukung pengolahan persampahan | BE.5 | D | |
| | | | | | | | | | | | | |
| PILIHAN | | | | | | | | | | | | |
| PERDAGANGAN | | | | | | | | | | | | |
| Program Perlindungan Konsumen dan pengamanan perdagangan | | Tingkat Terlindunginya konsumen | 82.95 % | | | 115.000.000 | 130.000.000 | | | | | |
| Peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa | Kota Surakarta | | | Jumlah Laporan Monitoring pengawasan peredaran barang dan jasa | 5 dok | 115.000.000 | 130.000.000 | a | - | BE.8 | B | |
| | | | | Jumlah monitoring Kepokmas (Kebutuhan Pokok Masyarakat) | 270 dok | | | | | | | |
| | | | | Jumlah monitoring BBM bersubsidi | 2 dok | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | |
|--|----------------|---|---------|--|-----------|----------------------|----------------------|---|--|-----------|---|
| | | | | Jumlah Pelayanan Surat Keterangan bagi pengguna BBM bersubsidi agar teratur, tertib, terkendali dan tepat sasaran. | 3 dok | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor | | Jumlah UMK meningkat pemasaran produknya ke luar negeri | 80 Unit | | | 265.000.000 | 310.000.000 | | | | |
| Pengenbangan informasi peluang pasar perdagangan luar negeri | Kota Surakarta | | | Jumlah Pengusaha yang sudah tersosialisasi prosedur ekspor | 50 org | 40.000.000 | 60.000.000 | a | | BE.2 3 | B |
| Membangun jejaring dengan eksportir | Kota Surakarta | | | Jumlah SKA (Surat Keterangan Asal) yang diterbitkan Disperdag Kota Surakarta. | 16500 Set | 225.000.000 | 250.000.000 | a | | BE.1 7 | B |
| | | | | | | | | | | | |
| Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negri | | J Jumlah UMK meningkat pemasaran produknya ke luar negeri | 65 Unit | | | 2.154.500.000 | 2.325.000.000 | | | | |
| Fasilitasi kemudahan perijinan pengembangan usaha | Kota Surakarta | | | Jumlah Rekomendasi yang dikeluarkan untuk Perijinan Usaha | 10 dok | 9.500.000 | 15.000.000 | a | | BE.1 5 | B |

| | | | | | | | | | | | |
|---|----------------|--|--|---|------------|-------------|-------------|---|--|-----------|---|
| Pengembangan pasar dan distribusi barang / produk | Kota Surakarta | | | Solo Great Sale pasar tradisional dan shelter PKL, Event Semarak promosi Solo Great Sale, | 1 kegiatan | 750.000.000 | 800.000.000 | a | | BE.6 | B |
| | | | | Semarak perdagangan dan ragam pasar tradisional | 1 kegiatan | | | | | | |
| | | | | Event promosi perdagangan lokal | 1 kegiatan | | | | | | |
| | | | | Penyelenggaraan Pameran lainnya | 1 kegiatan | | | | | | |
| | | | | Semarak jajanan pasar tradisional | 1 kegiatan | | | | | | |
| | | | | Promosi pasar tradisional (Lomba burung berkicau) | 1 kegiatan | | | | | | |
| Pengembangan kelembagaan kerjasama kemitraan | Kota Surakarta | | | Pelatihan perdagangan online | 1 kegiatan | 130.000.000 | 150.000.000 | a | | BE.1 2 | B |
| | | | | Sosialisasi perdagangan | 1 kegiatan | | | | | | |
| | | | | Pelatihan kewirausahaan | 1 kegiatan | | | | | | |
| | | | | Pelatihan manajemen terpadu | 1 kegiatan | | | | | | |
| | | | | Promosi perdagangan lokal | 1 kegiatan | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | |
|---|----------------|------------------------------------|-------|--|------------|----------------------|----------------------|---|--|-----------|---|
| Peningkatan sistem dan jaringan informasi perdagangan | Kota Surakarta | | | FGD pembentukan trade center perdagangan | 1 kegiatan | 185.000.000 | 210.000.000 | a | | BE.1 3 | B |
| | | | | Pembentukan klinik ekspor | 1 kegiatan | | | | | | |
| | | | | Pelayanan informasi pusat perijinan | 1 kegiatan | | | | | | |
| | | | | Bisnis to bisnis | 1 kegiatan | | | | | | |
| Pembangunan promosi perdagangan dalam negeri | Kota Surakarta | | | Pameran Trade Expo Indonesia (TEI) | 1 kegiatan | 1.080.000.000 | 1.150.000.000 | a | | BE.1 0 | B |
| | | | | Pameran Solo Trade Expo | 1 kegiatan | | | | | | |
| | | | | Pameran lainnya | 1 kegiatan | | | | | | |
| | | | | Indonesia International Furniture Expo (IIFE) | 1 kegiatan | | | | | | |
| | | | | Pengadaan kalender 2021 | 1 kegiatan | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| Program Pembinaan pedagang kaki lima dan asongan | | Persentase lokasi PKL yang tertata | 100 % | | | 2.500.000.000 | 3.960.000.000 | | | | |
| Kegiatan pembinaan organisasi pedagang kakilima dan asongan | Kota Surakarta | | | Pelatihan, pendampingan dan pengembangan kewirausahaan PKL | 1 kegiatan | 50.000.000 | 60.000.000 | c | | BE.2 4 | B |
| | | | | pelatihan pengolahan makanan dan penyajian makanan | 1 kegiatan | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | |
|---|----------------|--|-------|--|--------|----------------------|----------------------|---|--|-----------|---|
| Program perencanaan pembangunan daerah | | Persentase serapan aspirasi hasil musrenbang dalam musrenbang RKPD | 100 % | | | 135.000.000 | 150.000.000 | | | | |
| Penyelenggaraan musrenbang RKPD | Kota Surakarta | | | Banyaknya usulan dari Stakeholder untuk program kegiatan pada Dinas Perdagangan tahun 2020 | 84 org | 25.000.000 | 30.000.000 | a | | BE.1 9 | A |
| Penetapan RKPD | Kota Surakarta | | | Tersusunnya dokumen renja perangkat daerah (PD) | 1 dok | 25.000.000 | 30.000.000 | a | | BE.2 0 | A |
| | | | | Tersusunnya PK dan RKT | 3 dok | | | | | | |
| Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan rencana pembangunan daerah | Kota Surakarta | | | Tersusunnya Dokumen Evaluasi Renstra PD, Evaluasi Renja PD, LKjIP, LKPJ, LPPD, EKPPD, RTP SPIP | 7 dok | 85.000.000 | 90.000.000 | a | | BE.1 8 | A |
| KEUANGAN | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| Program peningkatan dan Pengembangan pengelolaan keuangan daerah | | persentase kenaikan pendapatan pasar dan PKL terhadap PAD | 100 % | | | 1.600.000.000 | 1.775.000.000 | | | | |

| | | | | | | | | | | | |
|---|----------------|--|--|--|------------|----------------------|----------------------|---|--|--------|---|
| Intensifikasi dan Ekstensifikasi sumber-sumberpendapatan daerah | Kota Surakarta | | | Pengembangan System E-Retribusi dan pemeliharaannya | 100% | 200.000.000 | 250.000.000 | c | | BE. 22 | B |
| | | | | Persentase Penyediaan Tenaga IT di Pasar - Pasar | 100% | | | | | | |
| | | | | Pembuatan Video E-Retribusi (Tape Pasar) | 1 kegiatan | | | | | | |
| | | | | Sosialisasi dan evaluasi E-retribusi | 1 kegiatan | | | | | | |
| | | | | Pemeliharaan mesin taping E-retribusi | 1 kegiatan | | | | | | |
| Peningkatan dan Pengelolaan PAD | Kota Surakarta | | | Cetak karcis/kartu, form retribusi, cetak benda berharga | 1 kegiatan | 1.100.000.000 | 1.200.000.000 | a | | BE. 7 | B |
| | | | | Papan nomorisasi kios / los pasar | 2 Pasar | | | | | | |
| Pendataan Sumber - Sumber Pendapatan Daerah | Kota Surakarta | | | Jumlah Dokumen data base pasar | 1 dok | 300.000.000 | 325.000.000 | a | | BE. 11 | B |
| | | | | Pengembangan dan pemeliharaan Aplikasi SIM Pasar | 1 kegiatan | | | | | | |
| | | | | | | 66.205.455.00 | 78.407.500.00 | | | | |
| | | | | | | 0 | 0 | | | | |

BAB IV.
RENCANA KERJA DAN PENDANAAN

Program dan kegiatan Renja OPD Dinas Perdagangan tahun 2020, didasarkan pada beberapa pendekatan dan penyesuaian sebagaimana tertuang dalam bab III dokumen ini.

Adapun untuk penyusunan prioritas program/kegiatan Perangkat Daerah disusun dengan menggunakan beberapa kriteria, antara lain:

1. Kegiatan Unggulan dan Prioritas yang telah disepakati dalam Musrenbangkot tahun 2019;
2. Program/Kegiatan yang mendukung Penanggulangan Kemiskinan.
3. Program/Kegiatan yang mengarah pada pemecahan isu strategis Kota Surakarta
4. Program/Kegiatan yang mengarah pada pelaksanaan prioritas pembangunan nasional dan provinsi Jawa Tengah.
5. Program/Kegiatan yang sesuai dengan pokok-pokok pikiran DPRD.
6. Program/Kegiatan yang sesuai dengan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDG's).

Sesuai tugas dan fungsi OPD Dinas Perdagangan Renja tahun 2020 merupakan penjabaran dari Renstra OPD Dinas Perdagangan tahun 2016-2021 yang mengacu pada RPJMD kota Surakarta tahun 2016-2021, dan penjabaran RKPD kota Surakarta tahun 2020. Koneksitas kerangka program dan kegiatan OPD Dinas Perdagangan dengan RPJMD Kota Surakarta sebagai berikut :

Tabel IV.1.
Keterkaitan Kerangka Program OPD Dinas Perdagangan dengan Sasaran Daerah Kota Surakarta Tahun 2020

| Sasaran RKPD | Program dan Kegiatan Renja OPD 2020 |
|--|---|
| (1) | (2) |
| Terjaganya ketersediaan pangan yang terjangkau | 1. Program Perlindungan Konsumen dan pengamanan perdagangan |

| | |
|---|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa |
| Tersedianya sarana prasarana ekonomi yang berdaya saing | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan Infrastruktur Perdesaan <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Pembangunan Pasar Perdesaan - Kegiatan Rehabilitasi / pemeliharaan pasar perdesaan - Kegiatan Pembangunan pasar perdesaan (Bantuan Keuangan Propinsi) 2. Pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh <ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan pengembangan infrasturktur |
| Meningkatnya partisipasi masyarakat dan perilaku pelaku usaha yang peduli pada lingkungan sehat | <ol style="list-style-type: none"> 3. Peningkatan keamanan & kenyamanan lingkungan <ul style="list-style-type: none"> - Pengendalian Keamanan lingkungan 4. Pengembangan kinerja pengelolaan persampahan <ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan |
| Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah | <ol style="list-style-type: none"> 5. Program Peningkatan dan Pengembangan pengelolaan Keuangan Daerah <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Peningkatan dan Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah |
| Meningkatnya jumlah investas | <ol style="list-style-type: none"> 6. Program Peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitasi kemudahan perijinan pengembangan usaha - Pengembangan pasar dan distribusi barang / produk - Pengembangan kelembagaan kerjasama kemitraan - Peningkatan sistem dan jaringan informasi perdagangan - Pembangunan promosi perdagangan dalam negeri |
| Meningkatnya pengelolaan kota dengan memanfaatkan teknologi informasi (Solo <i>Smart City</i>) | <ol style="list-style-type: none"> 7. Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor <ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan informasi peluang pasar perdagangan luar negeri - Membangun jejaring dengan eksportir |

| | |
|-------------------------------|--|
| Meningkatnya kesempatan kerja | 8. Program Pembinaan pedagang kakilima dan asongan <ul style="list-style-type: none">- Kegiatan penyuluhan peningkatan disiplin pedagang kakilima dan asongan- Kegiatan penataan tempat berusaha bagi pedagang kakilima dan asongan |
|-------------------------------|--|

Program dan Kegiatan Dinas Perdagangan Kota Surakarta pada tahun 2020 dengan 14 program dengan 40 kegiatan yang sebagian besar bersumber dari dana APBD kota Surakarta. Renja OPD Dinas Perdagangan tahun 2020 ini selengkapnya dalam tabel berikut :

Rencana Program dan Kegiatan Prioritas Daerah Tahun 2020
Kota Surakarta

Perangkat Daerah : Dinas Perdagangan

| Kode Perme ndagri | Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan | Prioritas Daerah | Sas aran Dae rah | Loka si | Indikator Kinerja | | | | | | Pagu Indikatif | Prakiraa n Maju | Jen is Ke g a/ b/c | Catatan Penting | | | Perangk at Daerah Penang gung jawab |
|-------------------|---|---|--|----------------|-------------------|---------|--------------------------|----------|----------------------------|---------|----------------|-----------------|--------------------|-----------------|----|---|-------------------------------------|
| | | | | | Hasil Program | | Keluaran Kegiatan | | Hasil Kegiatan | | | | | | | | |
| | | | | | Tolak Ukur | Tar get | Tolak Ukur | Tar get | Tolak Ukur | Targ et | | | | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | | | (16) |
| 0 | PEMERINTAH AN FUNGSI PENDUKUNG | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 0 | NON URUSAN (EKS BAU) | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 00.00.01 | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | Peningkatan kualitas pelayanan publik berwawasan kependudukan dan optimalisasi pencapaian reformasi birokrasi menuju kota tangguh bencana (resilience city) | 5.1.2. Meningkatkan kualitas sarana prasarana perhubungan yang berkualitas | | | | | | | | 8.668.655.000 | 9.637.500.000 | | | | | |
| 00.00.01.001 | Penyediaan jasa surat menyurat | | | Kota Surakarta | | | Tersedianya materai 6000 | 625 buah | Kelancaran kegiatan kantor | 100 % | 6.655.000 | 7.500.000 | a | | EB | A | Dinas Perdagangan |
| | | | Tersedianya materai 3000 | 300 buah | | | | | | | | | | | | | |
| | | | Tersedianya Pengiriman Surat | 12 bln | | | | | | | | | | | | | |
| | | | Tersedianya pengiriman lain - lainnya | 12 bln | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|---|--|--|----------------|--|---|----------|--|--------|-------------|-------------|---|--|----|---|-------------------|
| 00.00. 01.002 | Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik | | | Kota Surakarta | | Tersedianya belanja Telepon | 12 bln | Tersedianya jasa komunikasi, SDA dan listrik | 12 bln | 175.000.000 | 180.000.000 | a | | EB | C | Dinas Perdagangan |
| | | | | | | Tersedianya belanja air | 12 bln | | | | | | | | | |
| | | | | | | Tersedianya belanja Listrik | 12 bln | | | | | | | | | |
| | | | | | | Tersedianya Surat kabar/ majalah | 12 bln | | | | | | | | | |
| | | | | | | Tersedianya langganan internet | 12 bln | | | | | | | | | |
| | | | | | | Tersedianya Jasa Petugas Sampah (luran sampah) | 12 bln | | | | | | | | | |
| 00.00. 01.008 | Penyediaan jasa kebersihan kantor | | | Kota Surakarta | | Tersedianya belanja peralatan kebersihan, bahan pembersih dan bahan pewangi | 25 Jenis | Tersedianya jasa kebersihan kantor | 12 bln | 477.000.000 | 520.000.000 | a | | EB | C | Dinas Perdagangan |
| | | | | | | Tersedianya tenaga kebersihan kantor | 15 org | | | | | | | | | |
| | | | | | | Tersedianya sewa tanaman | 12 bln | | | | | | | | | |
| 00.00. 01.009 | Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja | | | Kota Surakarta | | Tersedianya jasa service komputer | 48 Unit | Tersedianya jasa perbaikan peralatan kerja | 12 bln | 40.000.000 | 45.000.000 | a | | EB | C | Dinas Perdagangan |
| | | | | | | Tersedianya jasa service Laptop | 38 Unit | | | | | | | | | |
| | | | | | | Tersedia jasa service Printer | 60 Unit | | | | | | | | | |
| | | | | | | Tersedianya jasa service AC | 25 Unit | | | | | | | | | |
| | | | | | | Tersedianya Jasa Service mesin Listrik | 15 TW | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|--|--|--|----------------|--|---|----------|-------------------------------------|--------|-------------|-------------|---|--|----|---|-------------------|
| | | | | | | Tersedianya jasa Service Peralatan Lainnya | 113 Unit | | | | | | | | | |
| 00.00.01.010 | Penyediaan alat tulis kantor | | | Kota Surakarta | | Tersedianya Belanja Alat Tulis Kantor | 75 Jenis | Kelancaran kegiatan kantor | 100 % | 80.000.000 | 85.000.000 | a | | EB | C | Dinas Perdagangan |
| 00.00.01.011 | Penyediaan barang cetakan dan penggandaan | | | Kota Surakarta | | Tersedianya barang cetakan Amplop Dinas, Amplop Sekretaris Daerah, Kop Surat Dinas (Warna), Kop Surat Sekretaris Daerah (Warna) Stop Map Full Color, Lembar Disposisi | 9 Jenis | Kelancaran kegiatan kantor | 100 % | 150.000.000 | 170.000.000 | a | | EB | C | Dinas Perdagangan |
| | | | | | Tersedianya Belanja Penggandaan (fotocopy) | 12 bln | | | | | | | | | | |
| | | | | | Tersedianya jasa Penjilidan | 12 bln | | | | | | | | | | |
| | | | | | Belanja souvenir/cinderamata | 1 kegiatan | | | | | | | | | | |
| 00.00.01.012 | Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor | | | Kota Surakarta | | Tersedianya Belanja Alat Listrik dan Elektronik (Lampu pijar, Battery Kering) | 25 Jenis | Kelancaran pelayanan kantor | 12 bln | 60.000.000 | 75.000.000 | a | | EB | C | Dinas Perdagangan |
| 00.00.01.013 | Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor | | | Kota Surakarta | | Tersedianya pengadaan almari besi/metal pasar-pasar | 40 Unit | Kelancaran administrasi perkantoran | 100 % | 275.000.000 | 290.000.000 | a | | EB | C | Dinas Perdagangan |
| | | | | | Pengadaan PC komputer di pasar-pasar | 15 Unit | | | | | | | | | | |
| | | | | | Pengadaan Laptop | 5 Unit | | | | | | | | | | |
| | | | | | Pengadaan printer dan scanner | 25 Unit | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|---|--|--|-----------------|--|--|------------------------------|---------|---|---------------|---------------|-------------|---|--|----|---|-------------------|
| 00.00.02 | Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur | Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan publik mendukung terwujudnya sumberdaya manusia yang berkualitas, terampil, terbuka, berbudaya dan kompetitif | 5.2.1. Tersedianya sarana prasarana ekonomi yang berdaya saing | | | | | | | 2.362.300.000 | 2.705.000.000 | | | | | | |
| 00.00.02.005 | Pengadaan kendaraan dinas/operasional | | | Kota Sura karta | | | Sewa kendaraan operasional | 3 Unit | Tersedianya Sewa Kendaraan Operasional | 12 bln | 210.000.000 | 230.000.000 | a | | EB | C | Dinas Perdagangan |
| 00.00.02.007 | Pengadaan perlengkapan gedung kantor | | | Kota Sura karta | | | Tersedianya pengadaan AC | 5 Unit | Tersedianya kenyamanan kantor | 100 % | 60.000.000 | 65.000.000 | a | | EB | C | Dinas Perdagangan |
| 00.00.02.010 | Pengadaan mebeleur | | | Kota Sura karta | | | Tersedianya kursi pejabat | 50 buah | Peningkatan pelayanan kantor dengan meningkatkan kualitas pekerjaan | 100 % | 150.000.000 | 175.000.000 | a | | EB | C | Dinas Perdagangan |
| | | | | | | Tersedianya meja kerja | 20 buah | | | | | | | | | | |
| 00.00.02.022 | Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor | | | Kota Sura karta | | | Perbaikan kamar mandi kantor | 1 Paket | Tersedianya kenyamanan kantor | 12 bln | 190.000.000 | 210.000.000 | a | | EB | C | Dinas Perdagangan |
| | | | | | | Tersedianya Pemeliharaan Taman-taman pasar | 3 Pasar | | | | | | | | | | |
| | | | | | | Tersedianya DED Perbaikan kamar mandi kantor | 1 Paket | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|---|--|--|----------------|--|--|----------|--|--------|---------------|----------------|---|--|----|---|-------------------|
| | | | | | | Tersedianya konsultan perencanaan Perbaikan kamar mandi kantor | 1 Paket | | | | | | | | | |
| | | | | | | Pengadaan papan nama pasar | 16 Unit | | | | | | | | | |
| 00.00.02.024 | Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional | | | Kota Surakarta | | Tersedianya Pemeliharaan Rutin / berkala kendaraan dinas /operasional (roda 2) | 55 Unit | Tersedianya pemeliharaan kendaraan operasional untuk pelayanan | 12 bln | 1.730.300.000 | 2.000.000.000 | a | | EB | C | Dinas Perdagangan |
| | | | | | | Tersedianya Pemeliharaan Kendaraan Dinas / operasional (roda 4) | 18 Unit | | | | | | | | | |
| 00.00.02.029 | Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur | | | Kota Surakarta | | Terselenggaranya pemeliharaan mebeleur meja kerja, kursi kerja dan almari | 100 Unit | Kenyamanan pelayanan publik | 100 % | 22.000.000 | 25.000.000 | a | | EB | C | Dinas Perdagangan |
| 1 | WAJIB PELAYANAN DASAR | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1,03 | PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG | | | | | | | | | | | | | | | |
| 01.03.29 | Program pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh | Peningkatan daya saing perekonomian yang berbudaya berbasis perdagangan, usaha mikro kecil dan menengah, serta industri kecil menengah | 5.2.1. Tersedianya sarana prasarana ekonomi yang berdaya saing | | Jumlah pasar yang memiliki sarana prasarana peralatan elektrikal dan mekanikal pasar serta pemeliharaannya | 100 % | | | | 9.800.000.000 | 10.000.000.000 | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------|---|--|--|-----------------------|---|-------------------|--|-----------------|-------------------|--------------------|---|--|----------|---|------------------------------|
| 01.03. 29.001 | Perencanaan pengembang an infrastruktur | | | Kota Sura karta | Ketersediaan prasarana dan sarana peralatan elektrikal dan mekanikal pasar- pasar dan pemeliharaanny a | 100% | Terpen uhinya sarana dan prasara na elektrik al dan mekani kal pasar | 44 Pas ar | 9.800.00 0.000 | 10.000.0 00.000 | a | Penam bahan alat - alat listrik pasar | BE .4 | B | Dinas Perda ganga n |
| | | | | | Ketersediaan Jasa Tehnisi Listrik di Pasar - pasar | 44 Pasar | | | | | | | | | |
| | | | | | Ketersediaan Belanja BBM untuk pemeliharaan Mekanikal dan elektrikal pasar - pasar | 44 Pasar | | | | | | | | | |
| | | | | | Pengadaan KWH Meter Listrik dan Instalasi Pasar | 44 Pasar | | | | | | | | | |
| | | | | | Ketersediaan pemeliharaan elektrikal mekanikal pasar - pasar | 1 kegia tan | | | | | | | | | |
| | | | | | Belanja Langganan Listrik pasar - pasar, tambah daya dan kenaikan TDL | 12 bln | | | | | | | | | |
| | | | | | Konsultan perencana pengadaan KWH Mmeter Listrik dan instalasinya | 1 kegia tan | | | | | | | | | |
| | | | | | Pengadaan Hidran dan Instalasinya | 1 kegia tan | | | | | | | | | |
| | | | | | Belanja Jasa Konsultan Perencana pengadaan Hidran dan Instalasinya | 1 kegia tan | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|--|---|---|----------------|---|---------|--|----------|---------------------------|----------|---------------|---------------|---|--------------------|------|---|-------------------|
| 1,05 | KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 01.05.15 | Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan | Peningkatan pengentasan kemiskinan dan pengangguran | 3.1.2. Terjadanya ketersediaan pangan yang terjangkau | | persentase pasar yang memiliki keamanan | 100 % | | | | | 230.000.000 | 255.000.000 | | | | | |
| 01.05.15.005 | pengendalian keamanan lingkungan | | | Kota Surakarta | | | Ketersediaan tenaga keamanan pasar-pasar | 44 Pasar | Terjaganya keamanan pasar | 44 Pasar | 230.000.000 | 255.000.000 | a | Penambahan belanja | BE.9 | D | Dinas Perdagangan |
| | | | | | | | Penyediaan CCTV | 1 Paket | | | | | | | | | |
| 2 | WAJIB BUKAN PELAYANAN DASAR | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2,05 | LINGKUNGAN HIDUP | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 02.05.15 | Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan | Peningkatan pengentasan kemiskinan dan pengangguran | 5.1.3. Meningkatkan kualitas pengelolaan persampahan | | Persentase pasar rakyat yang memenuhi persyaratan | 77,27 % | | | | | 4.225.000.000 | 4.500.000.000 | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|---|--|--------------------------------------|----------------|--|---------|--|--|---|--------|---------------|---------------|---|--|-------|---|-------------------|
| 03.06.18 | Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negri | Peningkatan daya saing perekonomian yang berbudaya berbasis perdagangan, usaha mikro kecil dan menengah, serta industri kecil menengah | 3.1.5. Meningkatkan kesempatan kerja | | Jumlah UMK yang telah mengikuti pameran/promosi produk | 65 Unit | | | | | 2.154.500.000 | 2.325.000.000 | | | | | |
| 03.06.18.002 | Fasilitasi kemudahan perijinan pengembangan usaha | | | Kota Surakarta | | | Jumlah Rekomendasi yang dikeluarkan untuk Perijinan Usaha | 10 dok | Tersedianya Rekomendasi Perijinan usaha | 12 bln | 9.500.000 | 15.000.000 | a | | BE.15 | B | Dinas Perdagangan |
| 03.06.18.003 | Pengembangan pasar dan distribusi barang / produk | | | Kota Surakarta | | | Solo Great Sale pasar tradisional dan shelter PKL, Event Semarak promosi Solo Great Sale, Semarak perdagangan dan ragam pasar tradisional Event promosi perdagangan lokal Penyelenggaraan Pameran lainnya Semarak jajanan pasar tradisional Promosi pasar tradisional (Lomba burung berkicau) | 1 kegiatan 1 kegiatan 1 kegiatan 1 kegiatan 1 kegiatan 1 kegiatan | Peningkatan persentase kenaikan pendapatan pasar dan PKL terhadap PAD | 12 bln | 750.000.000 | 800.000.000 | a | | BE.6 | B | Dinas Perdagangan |
| 03.06.18.004 | Pengembangan kelembagaan | | | Kota Surakarta | | | Pelatihan perdagangan online | 1 kegiatan | Jumlah pelaku usaha | 12 bln | 130.000.000 | 150.000.000 | a | | BE.12 | B | Dinas Perdagangan |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|---|---|--|--|---|-------|---------------------------------|------------|--|--|------------|------------|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | | | Pengadaan pertunjukan hiburan | 1 kegiatan | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | Ketersediaan tenaga kebersihan | 1 Th | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | Ketersediaan tenaga keamanan | 1 Th | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | Pengadaan papan promosi shelter | 1 kegiatan | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | Pemeliharaan shelter | 3 lokasi | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | Pengadaan gerobok | 1 kegiatan | | | | | | | | | | |
| 4 | PEMERINTAH AN FUNGSI PENUNJANG | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4,01 | ADMINISTRASI UMUM | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 04.01.20 | Program Penataan Peraturan Perundang-undangan | Peningkatan daya saing perekonomian yang berbudaya perdagangan, usaha mikro kecil dan menengah, serta industri kecil menengah | 3.1. 2. Terjaganya ketersediaan pangan yang terjangkau | | Persentase regulasi yang dikaji ulang kesesuaiannya dengan kondisi kekinian | 1 dok | | | | | 75.000.000 | 80.000.000 | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|---|---|---|-----------------|--|----------|---|-------------|--------------------------------------|-------|-------------|-------------|---|---|-------|---|-------------------|
| 04.01.20.002 | Penyusunan rencana kerja rancangan peraturan perundang-undangan | | | Kota Sura karta | | | Tersusnya NA Perda tentang Perdagangan | 100 anggota | Ketersediaan regulasi Perdagangan | 1 dok | 75.000.000 | 80.000.000 | a | Perda Perlindungan Konsumen bukan wewenang Kota/Kabupaten | BE.21 | B | Dinas Perdagangan |
| 4,02 | PENGAWASAN | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 04.02.18 | Program mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat | Peningkatan kualitas pelayanan publik berwawasan kependudukan dan optimalisasi pencapaian reformasi birokrasi menuju kota tangguh bencana (resilience city) | 3.2.3. Berkembangnya ekonomi kreatif dan kota tujuan wisata seni dan budaya | | Tingkat Terlindunginya konsumen | 72 Nilai | | | | | 75.000.000 | 80.000.000 | | | | | |
| 04.02.18.003 | Survey Kepuasan Masyarakat | | | Kota Sura karta | | | Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pasar tradisional | 72 Nilai | Tersusnya Indeks Kepuasan Masyarakat | 1 dok | 75.000.000 | 80.000.000 | a | | BE.14 | A | Dinas Perdagangan |
| 4,03 | PERENCANAAN | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 04.03.21 | Program perencanaan pembangunan daerah | Peningkatan kualitas pelayanan publik berwawasan kependudukan | 3.1.5. Meningkatkan | | Persentase serapan aspirasi hasil musrenbang dalam | 100 % | | | | | 135.000.000 | 150.000.000 | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|--|--|--|----------------|---|--|------------|---|------------|---------------|---------------|---|--|-------|---|-------------------|--|
| 04.04.15 | Program peningkatan dan Pengembangan pengelolaan keuangan daerah | Peningkatan daya saing perekonomian yang berbudaya berbasis perdagangan, usaha mikro kecil dan menengah, serta industri kecil menengah | 3.2.1. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah | | persentase kenaikan pendapatan pasar dan PKL terhadap PAD | 100% | | | | 1.600.000.000 | 1.775.000.000 | | | | | | |
| 04.04.15.019 | Intensifikasi dan Ekstensifikasi sumber-sumberpendapatan daerah | | | Kota Surakarta | | Pengembangan System E-Retribusi dan pemeliharaannya | 100% | Tersedianya sarana pemeliharaan E-Retribusi | 12 bln | 200.000.000 | 250.000.000 | c | | BE.22 | B | Dinas Perdagangan | |
| | | | | | | Persentase Penyediaan Tenaga IT di Pasar - Pasar | 100% | | | | | | | | | | |
| | | | | | | Pembuatan Video E-Retribusi (Tape Pasar) | 1 kegiatan | | | | | | | | | | |
| | | | | | | Sosialisasi dan evaluasi E-retribusi | 1 kegiatan | | | | | | | | | | |
| | | | | | | Pemeliharaan mesin taping E-retribusi | 1 kegiatan | | | | | | | | | | |
| 04.04.15.021 | Peningkatan dan Pengelolaan PAD | | | Kota Surakarta | | Cetak karcis/kartu, form retribusi, cetak benda berharga | 1 kegiatan | Tersedianya sarana dan prasarana pemungutan retribusi | 100% | 1.100.000.000 | 1.200.000.000 | a | | BE.7 | B | Dinas Perdagangan | |
| | | | | | | Papan nomorisasi kios / los pasar | 2 Pasar | | | | | | | | | | |
| 04.04.15.023 | Pendataan Sumber - Sumber Pendapatan Daerah | | | Kota Surakarta | | Jumlah Dokumen data base pasar | 1 dok | Tersedianya data potensi yang valid | 1 kegiatan | 300.000.000 | 325.000.000 | a | | BE.11 | B | Dinas Perdagangan | |
| | | | | | | Pengembangan dan pemeliharaan Aplikasi SIM | 1 kegiatan | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|--|--|--|--|--|--|-------|--|--|--|--------------------|--------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | | | Pasar | | | | | | | | | | | | | |
| JUMLAH | | | | | | | | | | | 66.205.4 55.000 | 78.407.5 00.000 | | | | | | | | |

BAB V

PENUTUP

Bagian ini berisi catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan, kaidah-kaidah pelaksanaan, serta rencana tindak lanjut.

Rencana Kerja OPD Dinas Perdagangan tahun 2020 ini merupakan dokumen perencanaan yang memuat kaidah – kaidah pelaksanaan yang disusun berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016-2021. Renja OPD Dinas Perdagangan tahun 2020 disusun sebagai upaya sinkronisasi dan sinergitas terhadap prioritas perencanaan pembangunan tingkat kota, prioritas pembangunan provinsi dan nasional, Rencana Kerja ini memuat tujuan dan sasaran, serta program kegiatan OPD yang harus diimplementasikan oleh seluruh jajaran organisasi dalam rangka pencapaian tujuan dan pelaksanaan tugas pokok OPD tahun 2020.

Rencana tindak lanjut dalam dokumen Rencana Kerja (Renja) OPD Dinas Perdagangan tahun 2020 merupakan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahun 2020, yang juga digunakan sebagai dasar penyusunan APBD. Namun demikian, jika dalam perjalannya terjadi proses rasionalisasi anggaran yang berujung pada penurunan jumlah program/kegiatan, maka: (a) akan dilakukan penyesuaian berupa penundaan program/kegiatan yang memiliki bobot prioritas lebih rendah; (b) penurunan target capaian kinerja untuk menyesuaikan rasionalisasi anggaran terhadap program/kegiatan yang diajukan dalam Renja OPD tahun 2020.

Dengan tersusunnya Renja OPD Dinas Perdagangan tahun 2020 semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak, dan mampu mendorong pencapaian prioritas dan sasaran pembangunan di dalam dokumen RKPD Kota Surakarta tahun 2020 yang bertema : “Pemerataan Pembangunan antar wilayah menuju pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan”, sekaligus mencapai Visi Walikota dan Wakil Walikota Surakarta selama kurun waktu 2016-2021 yaitu : “TERWUJUDNYA SURAKARTA SEBAGAI KOTA BUDAYA, MANDIRI, MAJU, DAN SEJAHTERA”.

Surakarta, - - 2019

KEPALA DINAS PERDAGANGAN
KOTA SURAKARTA

Drs. SUBAGIYO, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19590520 198003 1 010